



**PENGGUNAAN MEDIA REALIA
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATERI PERUBAHAN WUJUD BENDA
DI KELAS V SDN 02 BILAH HULU
KABUPATEN LABUHANBATU**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

FIFI ALAIDA RAMBE
NIM. 1720500026

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**PENGGUNAAN MEDIA REALIA
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATERI PERUBAHAN WUJUD BENDA
DI KELAS V SDN 02 BILAH HULU
KABUPATEN LABUHANBATU**

SKRIPSI

**Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh:

**FIFI ALAIDA RAMBE
NIM. 1720500026**



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Pembimbing I


**Dr. Mariam Nasution, M.Pd
NIP.197002242003122001**

Pembimbing II


**Syafri Janto, M.Pd
NIP.198704022018011001**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2022

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi
a.n Fifi Alaida Rambe
Lampiran: 6 (Enam) Eksamplar

Padangsidempuan, 14 Januari 2022
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n **FIFI ALAIDA RAMBE** yang berjudul: "**PENGGUNAAN MEDIA REALIA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PERUBAHAN WUJUD BENDA DI KELAS V SDN 02 BILAH HULU KABUPATEN LABUHANBATU**", maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I


Dr. Mariam Nasution, M.Pd
NIP. 197002242003122001

PEMBIMBING II


Syafrilianto, M.Pd
NIP.198704022018011001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul **“Penggunaan Media Realia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perubahan Wujud Benda Di Kelas V SDN 02 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 14 Januari 2022

Pembuat Pernyataan



FIFI ALAIDA RAMBE

17 205 00026

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fifi Alaida Rambe
Nim : 1720500026
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif Guru (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Penggunaan Media Realia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perubahan Wujud Benda Di Kelas V SDN 02 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : 14 Januari 2022

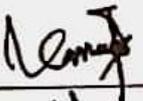
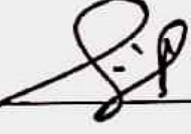
Yang menyatakan



FIFI ALAIDA RAMBE
NIM. 17 205 00026

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : FIFI ALAIDA RAMBE
NIM : 17 205 00026
JUDUL SKRIPSI : PENGGUNAAN MEDIA REALIA UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PERUBAHAN
WUJUD BENDA DI KELAS V SDN 02 BILAH HULU
KABUPATEN LABUHANBATU

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Nursyaidah, M. Pd</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
2.	<u>Dr. Mariam Nasution, M. Pd</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Umum)	
3.	<u>Dr. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	
4.	<u>Syafrilianto, M. Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 25 Maret 2022
Pukul : 10.00 WIB s/d Selesai
Hasil/ Nilai : 82,5 /A
Indeks Pretasi Kumulatif : 3. 64
Predikat : Pujian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln.H.T.Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan, 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penggunaan Media Realia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
Pada Materi Perubahan Wujud Benda di Kelas V SDN 02 Bilah Hulu
Kabupaten Labuhanbatu

Ditulis Oleh : Fifi Alaida Rambe

NIM : 17 205 00026

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Padangsidempuan, 30 Maret 2022
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan



Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19730920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Fifi Alaida Rambe
Nim : 1720500026
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penggunaan Media Realia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perubahan Wujud Benda Di Kelas V SDN 02 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada materi perubahan wujud benda di kelas V SDN 02 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang belum memenuhi kriteria tuntas KKM, disebabkan penggunaan media realia belum digunakan pada proses pembelajaran. Oleh karena itu, siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran dan kurang berinteraksi antara siswa dan guru.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian adalah apakah penggunaan media realia dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perubahan wujud benda di kelas V SDN 02 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan penggunaan media realia pada materi perubahan wujud benda di kelas V SDN 02 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu.

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (PTK) dengan model penelitian Kurt Lewin yang terdiri dari dua siklus, dimana setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 02 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara mengecek data yang diperoleh dari siswa kelas yang diteliti. Teknik ini diperoleh dengan cara tes dengan bentuk butir soal dan observasi. Analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan data kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan penggunaan media realia pada materi perubahan wujud benda. Pada kondisi awal sebelum tindakan hanya 4 siswa yang tuntas dengan persentase 16% dan nilai rata-rata 38,4. Pada siklus I pertemuan I hasil belajar siswa mulai meningkat yaitu nilai rata-rata siswa menjadi 57,2 dan 7 siswa yang tuntas dengan persentase 28%. Kemudian pada pertemuan II terjadi peningkatan nilai rata-rata siswa 60,4 dan 10 siswa yang tuntas dengan persentase 40%. Pada siklus II pertemuan I hasil belajar siswa terus meningkat yaitu 18 siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata 72,2 dan persentase ketuntasan 72%. Kemudian pada siklus II pertemuan II meningkat yaitu nilai rata-rata 76,2 dan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 22 siswa dengan persentase 88%.

Kata Kunci: *Media Realia, Hasil Belajar*

ABSTRACT

Name : Fifi Alaida Rambe
Reg Number : 1720500026
Study Program : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education
Title : **The Use Of Realia Media To Improve Student Learning Outcomes On The Material For Changing The Shape Of Objects In Class V SDN 02 Blades Upstream Labuhanbatu District.**

This research is motivated by the low learning outcomes of students in the material of changing the shape of objects in class V SDN 02 Bilah Hulu, Labuhanbatu Regency. This can be seen from the number of students who have not met the complete KKM criteria, due to the use of realia media that has not been used in the learning process. Therefore, students are still less active in the learning process and lack of interaction between students and teachers.

The formulation of the problem in this research is whether the use of realia media can improve student learning outcomes in the material of changing the shape of objects in class V SDN 02 Bilah Hulu, Labuhanbatu Regency. This study aims to determine the improvement of student learning outcomes by using realia media in the material of changing the shape of objects in class V SDN 02 Bilah Hulu, Labuhanbatu Regency.

This research includes classroom action research (CAR) with Kurt Lewin's research model which consists of two cycles, where each cycle consists of two meetings. This research was conducted at SDN 02 Bilah Hulu, Labuhanbatu Regency. The data collection technique in this study was by checking the data obtained from the class students under study. This technique is obtained by means of tests in the form of questions and observations. Data analysis in this research is using descriptive analysis of qualitative and quantitative data.

The results showed that there was an increase in student learning outcomes with the use of realia media on the material of changing the shape of objects. In the initial conditions before the action, only 4 students completed with a percentage of 16% and an average value of 38.4. In the first cycle of the first meeting, student learning outcomes began to increase, namely the average score of students became 57.2 and 7 students who completed with a percentage 28%. Then at the second meeting there was an increase in the average score of 60.4 students and 10 students who completed with a percentage of 40%. In the second cycle of the first meeting, student learning outcomes continued to increase, namely 18 students who completed with an average value of 72.2 and the percentage of completeness 72%. Then in the second cycle of the second meeting, the average value was 76.2 and the number of students who completed was 22 students with a percentage of 88%.

Keywords: *Realia Media, Learning Outcome*

KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya serta Ridha-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul, **“Penggunaan Media Realia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perubahan Wujud Benda Di Kelas V SDN 02 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu”**. Penulisan skripsi ini disusun untuk melengkapi persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Selama penulisan skripsi ini, peneliti banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini, minimnya waktu yang tersedia dan kurangnya ilmu peneliti. Namun atas bantuan, bimbingan, dukungan moril atau materil dari berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu pembimbing I Dr. Mariam Nasution, M.Pd dan bapak pembimbing II Syafrilianto, M.Pd. yang telah bersedia memberikan ilmunya dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag., Rektor IAIN Padangsidempuan, beserta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang

Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M. A., Wakil Rektor Bidang Administtrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama IAIN Padangsidimpuan.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan serta Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Si., selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Ali Asrun, S.Ag., M.Pd., selaku Wakil Dekan Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd., M.Pd., selaku wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan kerja sama, dan juga Bapak/ Ibu Dosen, Staf dan Pegawai, serta seluruh citivitas akademik IAIN Padangsidimpuan yang telah memberikan dukungan moral kepada peneliti selama dalam perkuliahan.
4. Ibu Nursyaidah, M. Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sekaligus sebagai Penasehat Akademik Peneliti, Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan membantu peneliti selama kuliah di IAIN Padangsidimpuan.
5. Bapak Yusri Fahmi, S. Ag., M. Hum., Kepala Perpustakaan IAIN Padangsidimpuan dan seluruh pegawai Perpustakaan IAIN Padangsidimpuan yang telah membantu memfasilitasi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Maimal Ridwan, S. Pd selaku Kepala Sekolah SDN 02 Bilah Hulu, ibu Agustina Nurfala Ritonga, S. Pd selaku Wali Kelas V B SDN 02 Bilah Hulu, serta Bapak dan Ibu Guru Serta Staf Tata Usaha dan siswa kelas V SDN 02 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu, yang telah membantu peneliti dalam mengumpulkan data maupun informasi yang diperlukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teristimewa untuk Ayahanda (Bukhori Rambe), Ibunda (Hj. Rauna Siregar), tercinta yang telah mendidik, mengasuh, memberi motivasi, doa, harapan, serta dukungan moral dan material kepada peneliti, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan putra-putrinya. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangNya kepada orangtua serta diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya. Begitu juga untuk kakak saya (Henni Hairiyati Rambe A.M. keb dan Khairunnisa Rambe, S.S) dan adik saya (Mhd. Rizqi Ananda Rambe) yang senantiasa memberikan bantuan do'a dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat dan teman-teman seperjuangan, Novita Indah Sari, Suryani Riska Munthe, Arpa Handayani serta seluruh sahabat di kos, dan teman-teman di IAIN padangsidempuan, khususnya PGMI-1 angkatan 2017 yang turut memberi dorongan, saran, dan doa kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermamfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Februari 2022

Peneliti

Fifi Alaida Rambe
NIM. 17 205 00026

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Batasan Istilah	8
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	10
G. Kegunaan Penelitian.....	10
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	11
I. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	13
1. Hasil Belajar.....	13
a. Pengertian Hasil Belajar.....	13
b. Jenis-jenis Hasil Belajar.....	14
c. Hasil Belajar Kognitif	16
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	23
2. Media Realia	25
a. Pengertian Media Realia	25
b. Karakteristik Media Realia	27
c. Keunggulan Media Realia.....	27
d. Kelemahan Media Realia	28
3. Materi Perubahan Wujud Benda	28
a. Pengertian Perubahan Wujud Benda.....	28
b. Macam-macam Perubahan Wujud Benda.....	29
c. Faktor-faktor Perubahan Wujud Benda	31
B. Penelitian yang Relevan.....	31
C. Kerangka Berpikir.....	33

D. Hipotesis Tindakan	35
-----------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	36
C. Latar dan Subjek Penelitian	37
D. Prosedur Penelitian	38
E. Sumber Data.....	41
F. Instrumen Pengumpulan Data	41
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	43
H. Teknik Analisis Data.....	44

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	48
1. Kondisi Awal	48
2. Siklus I	50
a. Siklus I Pertemuan I.....	50
b. Siklus I Pertemuan II.....	56
3. Siklus II.....	62
a. Siklus II Pertemuan I	62
b. Siklus II Pertemuan II.....	68
B. Pembahasan.....	74
C. Keterbatasan Penelitian.....	79

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Saran-saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Persentase Nilai Ulangan Harian	4
Tabel 2.1 Dimensi Proses Kognitif	18
Tabel 3.1 Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar Kognitif Siswa.....	40
Tabel 4.1 Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus	47
Tabel 4.2 Hasil Tes Siklus I Pertemuan I.....	52
Tabel 4.3 Hasil Tes Siklus I Pertemuan II	59
Tabel 4.4 Hasil Tes Siklus II Pertemuan I	64
Tabel 4.5 Hasil Tes Siklus II Pertemuan II.....	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Skema Kerangka Berpikir	33
Gambar 3. 1 Siklus Rancangan Penelitian Tindakan Kelas	36
Gambar 4. 1 Ketuntasan Hasil Belajar Pra Siklus.....	47
Gambar 4. 2 Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan I	51
Gambar 4. 3 Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I	53
Gambar 4. 4 Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan II.....	57
Gambar 4. 5 Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II.....	59
Gambar 4. 6 Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan I.....	63
Gambar 4. 7 Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I	65
Gambar 4. 8 Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan II	68
Gambar 4. 9 Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II Pertemuan II	71
Gambar 4. 10 Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Diberi Tindakan	73
Gambar 4. 11 Hasil data Observasi Kegiatan Siswa.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 *Time Schedul*

Lampiran 2 RPP

Lampiran 3 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siswa

Lampiran 4 Soal Siklus dan Kunci Jawaban

Lampiran 5 Lembar Validasi

Lampiran 6 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I

Lampiran 7 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II

Lampiran 8 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I

Lampiran 9 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah suatu proses interaksi terhadap semua situasi yang dilakukan oleh setiap individu. Belajar dipandang sebagai proses untuk mendapatkan suatu perubahan yang baru dalam berbagai pengalaman dan mengarah pada tujuan menjadi lebih baik.

Belajar merupakan proses melihat, mengamati, menalar, mencoba, mengkomunikasikan, dan memahami sesuatu. Dalam kegiatan pembelajaran terdapat beberapa komponen yang dapat menunjang satu dengan yang lainnya, yaitu: komponen tujuan, komponen materi, komponen strategi belajar mengajar, dan komponen evaluasi.¹ Jadi belajar adalah perubahan perilaku seseorang yang terjadi pada tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikapnya. Belajar dapat dilakukan melalui keempat komponen tersebut.

Selain itu, kata belajar sepadan dengan kata pembelajaran. Dalam Undang-Undang No. 103 Tahun 2014 pasal 1 menyatakan bahwa Pembelajaran adalah proses interaksi antar peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.² Pembelajaran

¹Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 1-2.

²Mohammad Nuh, *Undang-Undang Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 103 Tahun 2014 Tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah* (Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2014), hlm. 3.

dilakukan di lingkungan sekitar oleh siswa dan guru. Saat melakukan kegiatan pembelajaran guru harus memperhatikan dari beberapa komponen kegiatan pembelajaran baik dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), maupun dalam pelaksanaan proses pembelajaran dikelas ataupun di luar kelas. Pelaksanaan proses pembelajaran dapat menggunakan media pembelajaran.

Media pembelajaran memiliki peranan yang penting untuk tercapainya pembelajaran yang efektif dan efisien. Media adalah sumber informasi, seperti halnya saat seseorang membaca majalah maka, seseorang tersebut mendapatkan sumber informasi. Media pembelajaran bisa digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara guru dan siswa, alat untuk memperjelas penyampaian materi dalam pembelajaran dan sumber belajar yang baru untuk siswa.³ Dapat disimpulkan bahwa media adalah bagian yang tidak dapat terpisahkan dari proses pembelajaran. Penggunaan media dalam proses pembelajaran untuk tingkat Sekolah Dasar sangat penting sebab kehadiran media sangat membantu siswa dalam memahami suatu konsep. Hal ini disebabkan karena siswa tingkat Sekolah Dasar masih berfikir konkret (nyata) dan belum mampu berfikir abstrak. Untuk itu guru harus memilih media yang tepat supaya hasil belajar dapat dicapai dengan baik.

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Penilaian hasil belajar

³Siti Maemunawati dan Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19* (Serang: 3M Media Karta Serang, 2020), hlm. 73.

merupakan kemampuan-kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah mereka mengikuti proses pembelajaran.⁴ Selain itu, cara penilaian hasil belajar dapat dilihat dalam Permendikbud No. 67 Tahun 2013 menyatakan bahwa Struktur Kurikulum 2013 terdiri atas Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Kompetensi Inti (KI), dan Kompetensi Dasar (KD). Selain SKL, KI, dan KD, dalam Kurikulum 2013, Pemerintah juga menyiapkan silabus mata pelajaran, buku pegangan siswa, dan buku pegangan guru sebagai acuan pelaksanaan pembelajaran. Namun, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tetap dipersiapkan oleh guru. Adapun kompetensi inti (KI) terdiri atas empat jenis, yaitu: Kompetensi Inti 1 (KI-1) tentang sikap spiritual, Kompetensi Inti 2 (KI-2) tentang sikap sosial, Kompetensi Inti 3 (KI-3) tentang pengetahuan, dan Kompetensi Inti 4 (KI-4) tentang keterampilan.⁵ Hasil belajar siswa dapat dinilai melalui proses pengukuran pencapaian empat kompetensi tersebut. Dimana, hasil belajar siswa meliputi tiga aspek yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Namun, fakta yang terjadi di sekolah khususnya di SDN 02 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu ditemukan proses pembelajaran siswa belum berjalan secara optimal diantaranya, penggunaan media pembelajaran yang masih jarang digunakan. Hal ini didasarkan pada studi pendahuluan yang dilakukan peneliti melalui observasi dan wawancara.

⁴Widodo dan Lusi Wildayanti, "Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Problem Based Learning Pada Siswa Kelas VIIA Mts Negeri Donomulyo" *Jurnal Fisika Indonesia*, Volume XVII, No. 49, April 2013, hlm. 34.

⁵Wayan Subagia dan G. L Wiratma, "Profil Penilaian Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Implementasi Kurikulum 2013", *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Volume 5, No. 1, April 2016, hlm. 42.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dikelas V SDN 02 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu menunjukkan bahwa pembelajaran masih berpusat pada guru atau *teacher centered* sehingga siswa kurang antusias untuk mengikuti pelajaran, suasana belajar yang kurang kondusif membuat siswa mudah bosan, kemudian penggunaan media yang kurang bervariasi saat proses pembelajaran sehingga sebagian materi tidak tersampaikan dengan baik.⁶ Hasil observasi nilai ulangan siswa tentang perubahan wujud benda kelas V SDN 02 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu pada mata pelajaran IPA masih tergolong rendah, sebab masih banyak siswa belum mencapai KKM (kriteria ketuntasan minimal) yaitu 70.⁷ Nilai rata-rata kelas 65, 72 sedangkan data dari jumlah siswa sebanyak 25 orang. Adapun yang memperoleh nilai ketuntasan belajar 36% atau 9 siswa, dan yang belum tuntas sebesar 64% atau 16 siswa. Berikut merupakan data dari hasil ulangan harian siswa kelas V SDN 02 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu dengan jumlah siswa sebanyak 25 siswa:⁸

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian Kelas V

No	Nilai	Kriteria	Jumlah	Persentase
1.	<70	Belum Tuntas	16	64%
2.	≥70	Tuntas	9	36%
Jumlah			25	100%

⁶Observasi Awal yang dilakukan di SDN 02 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu 19 April 2021.

⁷Standar Nilai KKM Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 02 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu.

⁸Observasi Dokumen Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas V SDN 02 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu, 19 April 2021 Pukul 09:30 WIB.

Tabel 1.1 Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa dari jumlah siswa sedikit yang tuntas. Hal ini masih jauh dari yang di harapkan yaitu ketuntasan 80%. Menyikapi hal tersebut perlu adanya upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi tersebut.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara kepada ibu Agustina Nurfala Ritonga guru kelas V SDN 02 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu, diperoleh informasi bahwa terdapat permasalahan siswa terkait rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA terkhusus pada materi perubahan wujud benda. Permasalahannya yaitu rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA yang diberikan oleh guru, kurangnya antusias siswa dalam belajar sehingga siswa pasif dalam proses pembelajaran. Kemudian kurangnya penggunaan media dalam proses pembelajaran sehingga materi pelajaran tidak tersampaikan dengan baik. Selain itu, penciptaan suasana belajar yang kurang kondusif sehingga siswa mudah bosan dalam pembelajaran.⁹

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka solusi yang dapat dilakukan peneliti adalah menggunakan media realia saat proses pembelajaran berlangsung. Media realia ini sangat sesuai dengan kebutuhan siswa di kelas V SDN 02 bilah hulu kabupaten labuhanbatu, dimana siswa lebih bersemangat dengan menggunakan media tersebut.

Media realia dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA khususnya pada materi perubahan wujud benda. Adapun

⁹Hasil Wawancara dengan Wali Kelas V SDN 02 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu, 19 April 2021 Pukul 09:30 WIB.

karakteristik media realia ini adalah benda asli, benda dalam keadaan utuh dan dapat dikenali sebagai wujud aslinya. Media realia dapat berupa benda hidup misalnya manusia, hewan serta tumbuhan dan benda tidak hidup misalnya meja, kursi, batu, dan makanan.¹⁰ Sedangkan kelebihan media realia dapat memudahkan pemahaman anak terhadap materi pelajaran. Kemudian materi yang disampaikan menjadi menarik dan menyenangkan. Selain itu media realia dapat menimbulkan keaktifan anak, meningkatkan daya kritis dan kreativitas berfikir anak serta anak menjadi lebih berpengalaman dalam belajar.¹¹ Melalui media realia inilah diharapkan dapat memberikan solusi pada permasalahan yang terjadi serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penggunaan media realia di dukung penelitian oleh Widya Sarini dengan judul “Penggunaan Media Realia Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas 1 SDN 11 Segarau Kabupaten Sambas”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media realia dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran matematika kelas 1 SDN 11 Segarau Kabupaten Sambas”.¹²

Penelitian yang dilakukan oleh Ernah Rahmawati dengan judul “Penggunaan Media Realia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa

¹⁰Masnunah, “Media Realia dan Media Maya dalam Pembelajaran Agama Islam di SD”, *Jurnal Wahana Sekolah Dasar*, Volume 26, No. 2, Juli 2018, hlm. 53.

¹¹Ernah Rahmawati, “Penggunaan Media Realia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD IT Wahdatul Ummah Metro Tahun Pelajaran 2017/ 2018”, *Skripsi* (IAIN Metro, 2018), hlm. 13.

¹²Widya Sarini, “Penggunaan Media Realia Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas 1 SDN 11 Segarau Kabupaten Sambas”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Volume 2, No. 4, September 2012, hlm. 13-14.

Kelas V SD IT Wahdatul Ummah Metro Tahun Pelajaran 2017/ 2018". Hasil penelitian menunjukkan bahwa media realia dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA dalam materi struktur dan sifat bahan di SD IT Wahdatul Ummah Metro.¹³ Berdasarkan hal tersebut diharapkan media realia ini dapat membantu proses pembelajaran. Dengan penggunaan media realia, siswa diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar, penggunaan media realia dapat membuat siswa tertarik belajar pada materi perubahan wujud benda. Selain itu, dengan adanya kehadiran media realia dalam proses pembelajaran maka materi yang diajarkan dapat tersampaikan dengan baik.

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dijelaskan, Maka peneliti ingin melakukan sebuah penelitian tentang **“Penggunaan Media Realia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perubahan Wujud Benda di Kelas V SDN 02 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang sebelumnya, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran yaitu:

1. Rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA.
2. Kurangnya antusias siswa dalam belajar sehingga kondisi kelas kurang aktif dalam proses pembelajaran.

¹³Ernah Rahmawati, “Penggunaan Media Realia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD IT Wahdatul Ummah Metro Tahun Pelajaran 2017/ 2018”, *Skripsi* (IAIN Metro, 2018), hlm. 30.

3. Penggunaan media yang kurang bervariasi saat proses pembelajaran dilakukan sehingga materi tidak tersampaikan.
4. Penciptaan suasana belajar yang kurang kondusif sehingga siswa mudah bosan dalam pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah difokuskan pada Penggunaan Media Realia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perubahan Wujud Benda di Kelas V SDN 02 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu.

D. Batasan Istilah

1. Media Realia

Menurut Hadion Wijoyo, Media realia adalah semua media nyata yang ada di lingkungan alam, baik digunakan dalam keadaan hidup maupun sudah diawetkan seperti tumbuhan, batuan, binatang, inspekrum, herbarium, air sawah dan sebagainya.¹⁴ Media realia yang digunakan dalam penelitian ini adalah terdiri dari es batu, lilin, air, gula, garam dan pewangi ruangan

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sesuatu yang digunakan oleh guru atau peneliti untuk dijadikan sebagai ukuran atau kriteria dalam indikator mencapai suatu tujuan dalam pendidikan. Kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa terdiri dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik

¹⁴Hadion Wjjoyo, dkk, *Efektivitas Proses Pembelajaran di Masa Pandemi* (Solok: Insan Cendikia Mandiri, 2021), hlm. 135.

setelah melakukan proses pembelajaran.¹⁵ Hasil belajar dalam penelitian ini yaitu hasil belajar kognitif atau pengetahuan. Menurut Taksonomi Bloom revisi hasil belajar kognitif terdiri enam tingkatan. Tingkatannya yaitu mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4), evaluasi (C5), dan menciptakan (C6).¹⁶

3. Perubahan Wujud Benda

Perubahan wujud benda adalah salah satu materi yang diajarkan di MI/SD pada kelas lima.¹⁷ Materi ini memuat pada sub-sub materi tentang pengertian perubahan wujud benda, macam-macam perubahan wujud benda dan contohnya serta faktor-faktor perubahan wujud benda.

E. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah peneliti ini adalah “Apakah penggunaan media realia dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perubahan wujud benda di kelas V SDN 02 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu”?

¹⁵Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Pustaka, 2013), hlm 5.

¹⁶Lorin W. Anderson dan David R. Krathwohl, *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran Pengajaran, dan Asesmen Revisi Toksonomi Pendidikan Bloom* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm 99-128.

¹⁷Maryanto, *Peristiwa Dalam Kehidupan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 7 Buku Siswa SD/MI Kelas V* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), hlm. 11.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Siswa dengan penggunaan media realia pada materi perubahan wujud benda di kelas V SDN 02 bilah hulu kabupaten labuhanbatu.

G. Kegunaan Penelitian

Hasil Penelitian Tindakan Kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam dunia pendidikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, wawasan pengetahuan dan mampu memberikan manfaat bagi pembaca dalam memilih media pembelajaran yang tepat, khususnya dalam pembelajaran IPA. Selain itu, dapat memberikan sumbangan pikiran dalam pemilihan media pembelajaran yang tepat untuk diterapkan pada pembelajaran IPA materi perubahan wujud benda.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini bermanfaat bagi guru untuk menambah pengetahuan tentang penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar serta menambah wawasan agar guru lebih kreatif dalam menggunakan media realia.

b. Bagi siswa

Dalam penggunaan media pembelajaran maka yang diharapkan dapat menumbuhkan minat belajar dan motivasi kepada siswa agar lebih giat dan aktif dalam pembelajaran khususnya dalam mempelajari IPA.

c. Bagi Sekolah

Sebagai masukan bagi pihak sekolah untuk lebih memperhatikan ketersediaan dan penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran IPA karena media merupakan sebagai sumber belajar bagi siswa.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai penggunaan media dalam pembelajaran IPA kelas V dan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi kegiatan penelitian yang sejenis pada waktu mendatang. Untuk meningkatnya kemampuan mendesain pembelajaran yang memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa. Kemudian, untuk terlibatnya siswa dalam proses pembelajaran melalui implementasi media realia.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini didasarkan pada pencapaian hasil belajar siswa mencapai KKM dengan nilai 70 pada

materi perubahan wujud benda. Penelitian ini berhasil jika 80% siswa mencapai nilai KKM.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan memahami pembahasan dalam penelitian tindakan kelas, maka peneliti membuat sistematika pembahasan yang terdiri dari lima Bab, yaitu:

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang didalamnya berisi latar belakang masalah, identifikasih masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan dan sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan kajian pustaka yang terdiri dari kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis tindakan.

Bab ketiga metode penelitian yang menguraikan tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik, pemeriksaan keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab keempat merupakan hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data hasil penelitian, pembahasan, dan keterbatasan penelitian.

Bab kelima merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Sudjana dalam buku Edy Syahputra, bahwa hasil belajar siswa adalah perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri siswa. Perubahan tersebut berkaitan dengan aspek kognitif, efektif, dan psikomotor. Hasil belajar diartikan hasil dari sebuah interaksi. Menurut Dimayati dan Mudjiono dalam buku Edy Syahputra, hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Hasil belajar adalah berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.

Menurut Edy Syahputra, hasil belajar adalah sesuatu yang terlihat yang terjadi dalam perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan, sikap, dan keterampilan. Perubahan dapat didefinisikan adanya terjadi peningkatan dan pengemban yang lebih baik dibandingkan dari sebelumnya, misalkan dari yang tidak tahu menjadi tahu, sikap

yang kurang sopan menjadi sopan dan contoh perubahan lainnya.¹⁸ Maka demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan adanya suatu interaksi, proses, dan evaluasi belajar. Interaksi antara siswa dan guru untuk melakukan proses pembelajaran dan evaluasi belajar agar hasilnya dapat memuaskan sehingga menimbulkan pengalaman dengan melibatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam diri siswa.

b. Jenis-jenis Hasil Belajar

Adapun jenis-jenis hasil belajar menurut Ahmad Susanto yaitu terdapat dalam tiga jenis diantaranya:¹⁹

1) Pemahaman konsep (aspek kognitif)

Pemahaman konsep diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang ia baca, yang dilihat, yang dialami, atau yang ia rasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang ia lakukan. Konsep ini merupakan sesuatu yang tergambar dalam pikiran, suatu pemikiran, gagasan atau suatu pengertian.

¹⁸Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatan Minat dan Hasil Belajar* (Sukabumi: Haura, 2020), hlm. 24-25.

¹⁹Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: kencana, 2013), hlm 6-11.

2) Keterampilan Proses (aspek psikomotor)

Keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa. Keterampilan berarti kemampuan menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan yang secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu hasil tertentu, termasuk kreativitasnya. Dalam melatih keterampilan proses, secara bersamaan dikembangkan pula sikap-sikap yang dikehendaki, seperti kreativitas, kerja sama, bertanggung jawab, dan berdisiplin sesuai dengan penekanan bidang studi yang bersangkutan.

3) Sikap (aspek afektif)

Sikap merupakan kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan cara metode, pola, dan teknik tertentu terhadap dunia sekitarnya baik berupa individu-individu maupun objek-objek tertentu. Sikap merujuk pada perbuatan, perilaku, atau tindakan seseorang. Dalam hubungannya dengan hasil belajar siswa, sikap ini lebih diarahkan pada pengertian pemahaman konsep.

Maka demikian dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis hasil belajar yaitu pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotorik), dan sikap siswa (aspek afektif).

c. Hasil Belajar Kognitif

Hasil belajar kognitif adalah perubahan tingkah laku yang terjadi dalam kawasan kognisi. Proses belajar yang melibatkan kawasan kognisi meliputi kegiatan dari penerimaan stimulus, penyimpanan dan pengelolaan dalam otak menjadi sebuah informasi ketika diperlukan untuk menyelesaikan masalah.²⁰ Sedangkan menurut Dedi Sutedi, hasil belajar kognitif adalah sesuatu yang berhubungan dengan kemampuan intelektual yaitu kemampuan yang menyatakan kembali pada konsep yang telah dipelajari. Aspek kognitif ini segala kegiatan yang berhubungan dengan otak atau kegiatan berpikir.²¹ jadi hasil belajar kognitif merupakan proses belajar yang melibatkan kegiatan berpikir dalam mengelola informasi.

Adapun hasil belajar kognitif dalam revisi Toksonomi Pendidikan Bloom dalam aspek kognitif adalah sebagai berikut:²²

1) Mengingat (C1)

Mengingat adalah sebuah proses mengambil pengetahuan yang dibutuhkan dari memori jangka panjang. Pengetahuan yang dibutuhkan yaitu pengetahuan faktual, konseptual,

²⁰ Sarjianto, "Peningkatan Hasil Belajar PAI Materi Keserasian Antara Gerakan dan Bacaan Shalat Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas III Semester 1 SDN Mangkubumen Wetan No. 63 Surakarta Tahun Pelajaran 2020/2021", *Jurnal Pendidikan Empiris*, Volume 6, Desember 2019, hlm. 95.

²¹ Dedi Sutedi, *Evaluasi Hasil Belajar Bahasa Jepang Teori dan Praktik* (Bandung: Humaniora dan UPI Press Kualitas, 2019), hlm. 14.

²² Lorin W. Anderson dan David R. Krathwohl, *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 99-128.

prosedural, atau metakognitif, kemudian kombinasi dari beberapa pengetahuan ini.

2) Memahami (C2)

Memahami adalah suatu hal yang berkaitan dengan menghubungkan pengetahuan baru dan pengetahuan lama dari makna pesan-pesan pembelajaran yang bersifat lisan atau tulisan yang disampaikan melalui pengajaran, buku, layar komputer. Proses-proses dalam memahami meliputi menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan dan menjelaskan.

3) Mengaplikasikan (C3)

Mengaplikasikan merupakan suatu proses yang melibatkan penggunaan prosedur untuk mengerjakan soal latihan atau menyelesaikan masalah. Dalam mengimplementasikan, memahami pengetahuan konseptual ini merupakan persyaratan untuk dapat mengaplikasikan pengetahuan secara prosedural.

4) Menganalisis (C4)

Menganalisis merupakan proses memecahkan suatu permasalahan dengan memisahkan tiap-tiap bagian dari permasalahan, mencari berkaitan dari tiap-tiap bagian tersebut, dan mencari tahu bagaimana hubungan antar bagian dan antara setiap bagian dari struktur keseluruhannya.

5) Mengevaluasi (C5)

Evaluasi merupakan suatu proses kognitif yang memberikan penilaian berdasarkan kriteria dan standar yang sudah ada. Kriteria yang biasanya digunakan adalah kualitas, efektivitas, efisiensi, dan konsistensi. Kriteria atau standar ini ditentukan sendiri oleh siswa.

6) Menciptakan (C6)

Menciptakan merupakan suatu yang mengarah pada proses kognitif yang meletakkan unsur-unsur secara bersama-sama. Bertujuan untuk membentuk kesatuan yang koheren dan mengarahkan siswa untuk menghasilkan suatu produk baru. kemudian mengorganisasikan beberapa unsur menjadi bentuk atau pola yang berbeda dengan yang sebelumnya.

Demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar aspek kognitif yaitu mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4), evaluasi (C5), dan menciptakan (C6). Berikut merupakan tabel dimensi proses kognitif yang telah dijelaskan secara rinci:

Tabel 2.1 Dimensi Proses Kognitif²³

Kategori dan Proses Kognitif	Nama-Nama Lain	Defenisi dan Contoh
1. MENGINGAT-Mengambil pengetahuan dari memori jangka panjang		
1.1 Mengenali	Mengidentifikasi	Menempatkan pengetahuan dalam

²³Lorin W. Anderson dan David R. Krathwohl, *Kerangka Landasan Untuk...*, hlm. 100-102.

1.2 Mengingat Kembali	Mengambil	<p>memori jangka panjang yang sesuai dengan pengetahuan tersebut. Contohnya mengenali tanggal terjadinya peristiwa-peristiwa penting dalam sejarah Indonesia.</p> <p>Mengambil pengetahuan yang relevan dari memori jangka panjang. Contohnya Mengingat kembali tanggal peristiwa-peristiwa penting dalam sejarah Indonesia.</p>
2. MEMAHAMI-Mengkontruksi makna dari materi pembelajaran, termasuk apa yang diucapkan, ditulis, dan digambar oleh guru		
2.1 Menafsirkan	<p>Mengklarifikasi Memparafrasakan Merepresentasi Menerjemahkan</p>	<p>Mengubah satu bentuk gambaran misalnya angka menjadi bentuk lain misalnya kata-kata. Contohnya memparafrasakan</p>
2.2 Mencontohkan	<p>Mengilustrasikan Memberi contoh</p>	<p>ucapan dan dokumen penting.</p> <p>Menemukan contoh atau ilustrasi tentang konsep atau prinsip. Contohnya memberi contoh tentang aliran-aliran seni lukis.</p>
2.3 Mengklasifikasikan	<p>Mengkategorikan Mengelompokkan</p>	<p>Menentukan sesuatu dalam satu kategori. Contohnya mengklasifikasikan kelainan-kelainan mental yang telah diteliti atau dijelaskan.</p>
2.4 Merangkum	<p>Mengabtraksi Menggeneralisasi</p>	<p>Menentukan sesuatu dalam satu kategori. Contohnya mengklasifikasikan kelainan-kelainan mental yang telah diteliti atau dijelaskan.</p>
2.5 Menyimpulkan	<p>Menyarikan Mengekstrapolasi</p>	

<p>2.6 Membandingkan</p> <p>2.7 Menjelaskan</p>	<p>Menginterpolasi Memprediksi</p> <p>Mengontraskan Memetakan Mencocokkan</p> <p>Membuat model</p>	<p>Mengabstraksikan tema umum atau poin-poin pokok. Contohnya menulis ringkasan pendek tentang peristiwa-peristiwa yang ditayangkan di televisi.</p> <p>Membuat kesimpulan logis dari informasi yang diterima. Contohnya dalam bahasa asing, menyimpulkan bahasa berdasarkan contoh-contohnya.</p> <p>Menentukan hubungan antara dua ide, dua objek dan semacamnya. Contohnya membandingkan peristiwa-peristiwa sejarah dengan keadaan sekarang.</p> <p>Membuat model sebab akibat dalam sebuah sistem. Contohnya menjelaskan sebab-sebab terjadinya peristiwa-peristiwa penting pada abad ke-18 di Indonesia.</p>
<p>3. MENGAPLIKASIKAN- Menerapkan atau menggunakan suatu prosedur</p>		
<p>3.1 Mengeksekusi</p> <p>3.2 Mengimplementasikan</p>	<p>Melaksanakan</p> <p>Menggunakan</p>	<p>Menerapkan suatu prosedur pada tugas yang familiar. Contohnya membagi satu bilangan dengan bilangan lain, kedua bilangan ini terdiri dari beberapa digit.</p>

		Menerapkan suatu prosedur pada tugas yang tidak familiar. Contohnya menggunakan hukum newton kedua pada konteks yang tepat.
4. MENGANALISIS-Memecah-mecah materi menjadi bagian-bagian penyusunannya dan menentukan hubungan-hubungan antar bagian itu dan hubungan antara bagian-bagian tersebut.		
4.1 Membedakan	Menyendirikan Memilah Memfokuskan Memilih	Membedakan bagian materi pelajaran yang relevan dari yang tidak relevan, bagian yang penting dari yang tidak penting. Contohnya membedakan antara bilangan yang relevan dan bilangan yang tidak relevan dalam soal cerita matematika.
4.2 Mengorganisasi	Menemukan-koherensi Memadukan Membuat garis-besar Mendeskripsikan-peran Menstrukturkan	Menentukan bagaimana elemen-elemen bekerja atau berfungsi dalam sebuah struktur. Contohnya menyusun bukti-bukti dalam cerita sejarah jadi bukti-bukti yang mendukung dan menentang suatu penjelasan historis.
4.3 Mengatribusikan	Mendekonstruksi	Menentukan sudut pandang, bias, nilai atau maksud dibalik materi pelajaran. Contohnya menunjukkan sudut pandang penulis suatu esai sesuai

		dengan pandangan politik si penulis.
5. MENGEVALUASI- kriteria atau standar.	Mengambil keputusan berdasarkan	
5.1 Memeriksa	Mengkoordinasi Mendeteksi Memonitor Menguji	Menemukan kesalahan dalam suatu proses atau produk, menentukan apakah suatu proses atau produk tersebut memiliki konsistensi eksternal, menemukan efektivitas suatu prosedur yang sedang di praktikkan. Contohnya memeriksa apakah kesimpulan-kesimpulan seorang ilmuwan sesuai dengan data-data amatan atau tidak.
5.2 Mengkritik	Menilai	Menemukan inkonsistensi antara suatu produk dan kriteria eksternal, menentukan apakah suatu produk memiliki konsistensi eksternal, menemukan ketepatan suatu prosedur untuk menyelesaikan masalah. Contohnya menentukan suatu metode terbaik dari dua metode untuk menyelesaikan suatu masalah.
6. MENCIPTA-	Memadukan bagian-bagian untuk membentuk sesuatu yang baru dan koheren atau untuk membuat suatu produk yang orisinal.	

6.1 Merumuskan	Membuat-hipotesis	Membuat hipotesis berdasarkan berdasarkan kriteria. Contohnya membuat hipotesis tentang sebab-sebab terjadinya suatu fenomena.
6.2 Merencanakan	Mendesain	Merencanakan prosedur untuk menyelesaikan suatu tugas.
6.3 Memproduksi	Mengkontruksi	Contohnya merencanakan proposal penelitian tentang topik sejarah tertentu. Menciptakan suatu produk. Contohnya membuat habitat untuk spesies tertentu demi suatu tujuan.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan adanya beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar adalah berasal dari dalam siswa yang belajar (faktor internal) dan ada pula yang berasal dari luar siswa yang belajar (faktor eksternal) tersebut.

Adapun menurut Edy Syahputra, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu:²⁴

- 1) Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor

²⁴Edy Syahputra, "Snowball Throwing Tingkatan.., hlm. 26-27.

internal ini terbagi dalam dua golongan yaitu faktor jasmaniah dan faktor psikologis. Adapun faktor-faktor yang termasuk kedalam golongan tersebut meliputi kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

- 2) Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang bermasalah keadaan ekonominya, pertengkaran suami istri, perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar siswa.

Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor ini sering terjadi dalam diri siswa. Faktor internal (didalam) yaitu faktor jasmaniah dan faktor psikologis seperti dari kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi seseorang. Sedangkan dari faktor eksternal (diluar) tersebut yaitu faktor sosial, faktor keluarga atau keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan dalam proses pembelajaran, lingkungan, dan motivasi.

2. Media Realia

a. Pengertian Media Realia

Media pembelajaran merupakan sebuah bentuk yang memuat informasi dan pengetahuan, pada umumnya media pembelajaran digunakan untuk membuat proses belajar menjadi lebih efektif dan efisien. Media pembelajaran juga dapat membuat aktivitas belajar menjadi lebih menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.²⁵ Media pembelajaran sangat berpengaruh pada siswa saat proses pembelajaran sehingga siswa akan antusias dalam mengikuti pelajaran. Pembelajaran materi yang diajarkan oleh guru akan tersampaikan pada siswa.

Kata media merupakan berasal dari bahasa latin yaitu bentuk jamak dari kata medium yang artinya “perantara atau pengantar”. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.²⁶ Menurut Azhar Arsyad dalam buku Sukiman, media secara istilah berarti pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Jadi pengertian media secara khususnya yaitu diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual. Sementara menurut Anderson dalam buku Sukiman, media pembelajaran adalah media yang memungkinkan terwujudnya

²⁵Benny A, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran* (Jakarta: kencana, 2017), hlm. 13.

²⁶Tatta Herawati Daulae, “Langkah-langkah Pengembangan Media Pembelajaran Menuju Peningkatan Kualitas Pembelajaran”, *Jurnal Forum Pedagogik*, Volume 11, No. 01, Juni 2019, hlm. 53.

hubungan langsung antara karya seseorang pengembang mata pelajaran dengan para siswa.²⁷ Maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta adanya kemauan siswa untuk mengikuti proses belajar dalam mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.

Benda realia merupakan suatu benda yang dapat dilihat, didengar atau dialami secara langsung oleh siswa. Benda tersebut tidak harus dihadirkan diruang kelas ketika proses pembelajaran berlangsung, tetapi siswa dapat melihat langsung ke lokasi objek. Contohnya dalam mempelajari keanerakagaman hayati, klasifikasi makhluk hidup, ekosistem, dan organ tanaman, disini siswa bisa mengamatinya langsung dilokasi atau di habitatnya misalnya dalam kunjungan atau studi lapangan.²⁸ Jadi dapat disimpulkan bahwa salah satu media realia adalah suatu media yang dapat dilihat dan nyata yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan kondisi. Media realia yang dapat digunakan dalam pembelajaran bisa seperti es batu, lilin, air, gula, garam dan pewangi ruangan. Salah satu fungsi media tersebut dapat

²⁷Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2012), hlm. 27-29.

²⁸Rudy Sumiharsono dan Hisbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran* (Jember: CV Pustaka Abadi, 2017), hlm. 26-27.

tersalurkan kepada siswa yaitu menarik perhatian dan minat mereka dalam proses belajar.

b. Karakteristik Media Realia

Adapun karakteristik dari media realia yang sering digunakan dalam proses belajar mengajar yaitu berkrakter dua dimensi maupun tiga dimensi dan dalam pengoperasiannya tidak memerlukan sinar listrik atau proyektor.²⁹ Dapat disimpulkan bahwa karakteristik media realia yang berkrakter dua dimensi maupun tiga dimensi adalah benda asli dalam keadaan utuh dengan ukuran yang sebenarnya. Media realia tersebut dapat dilihat, diraba, dipegang dan dimanipulasi.

c. Keunggulan Media Realia

Keunggulan menggunakan dari media Realia yaitu: menyederhanakan deskripsi yang diperlukan, melambangkan suatu yang nyata, menjelaskan bentuk dan ukuran dari objek, memberikan kesempatan pada indera untuk ikut dalam proses belajar.³⁰ Jadi dapat disimpulkan bahwa keunggulan media realia ini yaitu mampu menarik siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Media realia dapat memperjelas pesan dan informasi yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

²⁹ Ari Kusmiatun, *Mengenal BIPA (Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing) dan Pembelajarannya* (Yogyakarta: K-Media, 2002), hlm. 102.

³⁰ Ari Kusmiatun, "Mengenal BIPA dan...", hlm. 102.

d. Kelemahan Media Realia

Kelemahan menggunakan media realia yaitu perancangan dan pembuatannya memakan waktu yang cukup lama, biayanya mahal, harus disimpan dan sulit dibawa ke mana-mana, bisa menjadi barang kuno.³¹ Maka kelemahan dari media realia ini hanya dapat digunakan sebatas dilihat saja, apabila cakupannya terlalu luasa maka kurang relevan untuk kegiatan belajar mengajar, memiliki keterbatasan ketika diterapkan dalam mengajar dikelas yang jumlah siswanya cukup banyak.

3. Materi Perubahan Wujud Benda

a. Pengertian Perubahan Wujud Benda

Benda adalah segala sesuatu yang menempati ruang dan masa. Contohnya seperti batu, gelas dan buku. Benda dikelompokkan menjadi tiga wujud atau bentuk yaitu benda padat, benda cair dan benda gas. Tas, buku dan pensil merupakan contoh benda padat yang ada di lingkungan sekitar. Minyak dan air merupakan berwujud zat cair sedangkan gas hidrogen dalam balon berwujud gas.³² Selain itu adanya perubahan wujud benda dari wujud zat satu ke zat lain pada suatu benda dapat terjadi karena adanya penyerapan dan pelepasan kalor. Perubahan terjadi saat tercapainya titik suhu tertentu oleh senyawa zat tersebut.

³¹Ari Kusmiatun, "Mengetahui BIPA dan...", hlm. 102.

³²Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, *Perubahan di Alam Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 3 Buku Siswa SD/MI Kelas III* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015), hlm. 2-3.

b. Macam-macam Perubahan Wujud Benda

Adapun macam-macam perubahan wujud benda serta contohnya adalah sebagai berikut:³³

1) Membeku

Membeku merupakan proses perubahan wujud benda cair menjadi padat. Peristiwa ini disebabkan oleh proses pendinginan. Contohnya yaitu plastik yang menggunakan karet gelang berisi air dimasukkan ke dalam *freezer* menjadi es batu.

2) Mencair

Mencair merupakan proses perubahan wujud benda padat menjadi cair. Peristiwa ini disebabkan oleh proses pemanasan. Contohnya yaitu es batu yang mencair karena terkena energi panas.

3) Menguap

Menguap merupakan peristiwa perubahan wujud dari cair menjadi gas. Peristiwa ini disebabkan oleh pemanasan. Contohnya yaitu air yang direbus jika dibiarkan lama-lama akan mendidih dan akhirnya menguap.

4) Mengembun

Mengembun merupakan peristiwa perubahan wujud dari gas menjadi cair. Peristiwa ini disebabkan oleh pendinginan. Contohnya yaitu ketika uap air mengenai tutup gelas dan

³³Choiril Azmiyawati, dkk. *IPA 4 Salingtemas untuk Kelas IV SD/MI* (Jakarta: PT Intan Parawira, 2009), hlm. 81-83.

kemudian didinginkan maka lama-kelamaan akan berbentuk titik air.

5) Menyublim

Menyublim merupakan peristiwa perubahan wujud dari benda padat menjadi gas. Peristiwa ini disebabkan oleh pemanasan. Contohnya yaitu kapur barus. Kapur barus merupakan benda padat yang sering digantungkan di kamar mandi. Kapur barus yang berada di udara terbuka akan segera berubah menjadi gas.

6) Mengkristal

Mengkristal merupakan perubahan wujud dari benda gas menjadi benda padat. Perubahan ini terjadi oleh pendinginan. Contohnya yaitu pada saat udara panas, air dari daratan akan menguap ke angkasa menjadi uap air. Ketika di angkasa telah terpenuhi dengan uap air dan suhu udara dingin, maka uap air tersebut akhirnya berubah wujud menjadi salju. Salju kemudian turun kembali ke daratan.

Maka perubahan wujud benda dapat digolongkan menjadi enam peristiwa yaitu membeku, mencair, menguap, mengembun, menyublim dan mengkristal.

c. Faktor-faktor Perubahan Wujud Benda

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan wujud benda yaitu:³⁴

1) Suhu

Semakin tinggi suhu lingkungan tempat benda berada maka perubahan wujud juga akan semakin cepat.

2) Ukuran Benda

Benda dengan ukuran yang besar akan lebih lama berubah dibandingkan benda yang ukurannya kecil.

B. Penelitian Yang Relevan

Berikut merupakan kajian penelitian relevan dengan penelitian yang akan dilakukan maka penulis menjadikan sebuah acuan dalam beberapa penelitian diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Putri Yanti tentang penerapan media visual pada pembelajaran IPS di SDN 10302 Simataniari Kecamatan Angkola Sangkunur Kabupaten Tapanuli Selatan Pada Masa *New Normal*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media visual dapat menarik dan memperbesar perhatian siswa terhadap materi pelajaran yang dipelajari.³⁵
2. Penelitian oleh Fida Aulia tentang pemanfaatan media pembelajaran IPA sebagai sumber belajar siswa kelas V SDN

³⁴ Ikhwan SD dan Wahyudi, *Ilmu Pengetahuan Alam: Untuk Anak SD/MI Kelas IV* (Jakarta: CV Sundanata, 2009), hlm. 74-75.

³⁵ Putri Yanti, "Penerapan Media Visual Pada Pembelajaran IPS di SDN 101302 Simataniari Kecamatan Angkola Sangkunur Kabupaten Tapanuli Selatan Pada Masa *New Normal*" *Skripsi*, (IAIN Padangsidempuan, 2021), hlm. 70.

Gugus Srikandi Kecamatan Semarang Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran IPA di kelas V SDN Gugus Srikandi Kecamatan Semarang Barat sudah menunjukkan kategori baik.³⁶

3. Penelitian oleh Ernah Rahmawati tentang penggunaan media realia untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SD IT Wahdatul Ummah Metro Tahun pelajaran 2017/ 2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media realia dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA dalam materi struktur dan sifat bahan di SD IT Wahdatul Ummah Metro.³⁷
4. Penelitian oleh Widya Sarini tentang penggunaan media realia meningkatkan hasil belajar matematika kelas 1 SDN 11 Segarau Kabupaten Sambas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media realia dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran matematika kelas 1 SDN 11 Segarau Kabupaten Sambas.³⁸
5. Penelitian oleh Cris Ayu Setyaningsih tentang keefektivan penggunaan media realia terhadap hasil belajar IPA di sekolah

³⁶Fida Aulia, "Pemanfaatan Media Pembelajaran IPA Sebagai Sumber Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Gugus Srikandi Kecamatan Semarang Barat", *Skripsi* (Universitas Negeri Semarang, 2016), hlm. 157.

³⁷Ernah Rahmawati, "Penggunaan Media Realia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD IT Wahdatul Ummah Metro Tahun Pelajaran 2017/ 2018", *Skripsi* (IAIN Metro, 2018), hlm. 30.

³⁸Widya Sarini, "Penggunaan Media Realia Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas 1 SDN 11 Segarau Kabupaten Sambas", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Volume 2, No. 4, September 2012, hlm. 13-14.

dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kontrol.³⁹

Adapun perbedaan dalam penelitian ini yang akan peneliti lakukan adalah terletak pada kelas, mata pelajaran, bidang kajiannya dan lokasi sekolah yang digunakan. Lokasi penelitian yang akan dilakukan peneliti berada di Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu. Dilihat dari bidang kajiannya, jika penelitian yang sudah ada melihat adanya pemanfaatan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa maka peneliti akan meneliti tentang penggunaan media realia untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perubahan wujud benda.

C. Kerangka Berpikir

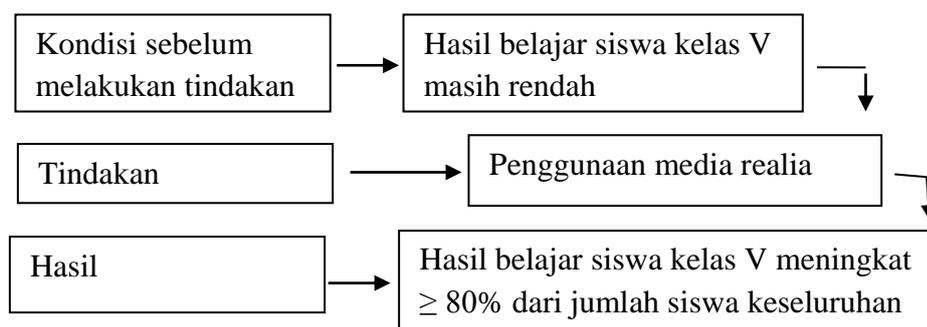
Belajar merupakan bagian hal yang penting untuk diketahui sebagai pegangan dalam memahami masalah disituasi lingkungan belajar. Belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku, namun tidak semua perubahan itu merupakan hasil dari belajar, karena perubahan tersebut dapat disebabkan oleh beberapa hal atau beberapa penyebab lainnya.

Berkaitan dengan hasil belajar siswa di SD terdapat berbagai permasalahan yaitu pada umumnya siswa tidak tertarik untuk belajar khususnya pembelajaran IPA pada materi perubahan wujud benda sehingga pembelajaran hasil belajar siswa masih rendah. Rendahnya hasil belajar siswa karena dipengaruhi penggunaan media pembelajaran yang

³⁹Cris Ayu Setyaningsih, "Keefektivan Penggunaan Media Realia Terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar", *Jurnal Muara Pendidikan*, Volume 4, No. 2, November 2019, hlm. 6-7.

masih jarang digunakan sehingga siswa kurang aktif dan tidak tertarik dalam belajar. Oleh karena itu dibutuhkan media pembelajaran yang tepat agar siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perubahan wujud benda digunakannya media realia dalam proses pembelajaran. Belajar dengan menggunakan media realia dapat menuntut siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Selain itu penggunaan media ini sangatlah sederhana sehingga guru pun dapat menggunakannya secara praktis. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perubahan wujud benda di SDN 02 bilah hulu kabupaten labuhanbatu dengan penggunaan media realia. Hasil penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V di SDN 02 bilah hulu kabupaten labuhanbatu. Untuk lebih jelasnya kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2.1. Skema Kerangka berpikir

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah penggunaan media realia dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perubahan wujud benda di kelas V SDN 02 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 02 Bilah Hulu yang beralamat di Jln. Hatiran Desa Bandar Tinggi, dusun Titi Aloban, Kecamatan Bilah Hulu, Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara. Alasan pemilihan lokasi ini adalah:

1. Kesesuaian topik masalah dengan penelitian relevan yang terjadi di SDN 02 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu.
2. Secara geografis letak sekolah tidak jauh dari lingkungan rumah peneliti, sehingga waktu dan jarak tempat dapat di jangkau oleh peneliti.
3. Adanya kemudahan dalam aspek terkait izin penelitian yang akan dilaksanakan di SDN 02 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu.

Waktu penelitian ini dilakukan sejak bulan April tahun 2021 berdasarkan observasi penelitian awal dan dilaksanakan pada bulan November 2021.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). PTK merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui akibat dari tindakan yang diterapkan pada suatu subjek penelitian di kelas

tersebut,⁴⁰ Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dan kuantitatif. Hal ini didasarkan pada bentuk data yang diperoleh beserta analisisnya.

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut.⁴¹ Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan proses perlakuan dari awal hingga akhir yang dilaksanakan di kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya. Maka dengan menghubungkan penggunaan media realia sebagai sasaran utama. Penelitian ini berupaya untuk menjelaskan bahwa penggunaan media realia dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang bertujuan memperbaiki dan meningkatkan mutu praktik dalam pembelajaran.

C. Latar dan Subjek Penelitian

Latar dalam penelitian ini adalah SDN 02 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu yang memiliki jumlah kelas sebanyak 6 masing-masing kelas dibagi kedalam 2 kelas yaitu kelas A dan kelas B. Subjek penelitiannya yaitu siswa kelas V A yang berjumlah 25 siswa, terdiri dari 10 perempuan dan 15 laki-laki. Alasan pemilihan siswa kelas V A karena dari segi tingkat

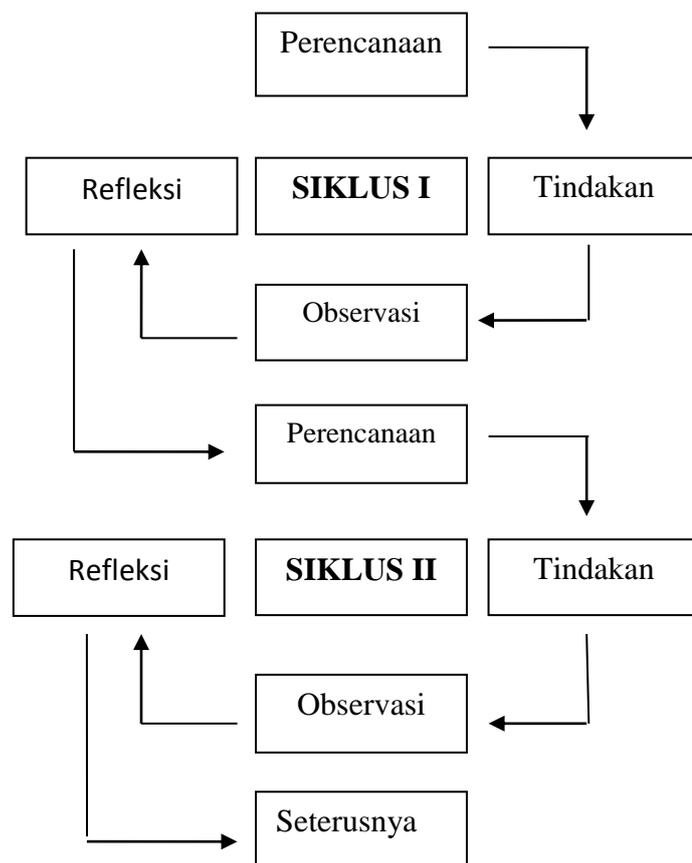
⁴⁰Afi Parnawi, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 2-3.

⁴¹Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 1.

kemampuan siswa masih rendah dan sesuai dengan masalah yang akan diteliti dikelas tersebut.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dilakukan merujuk pada model Kurt Lewin dalam buku Ahmad Nizar Rangkuti. Model ini terdiri dari beberapa siklus, setiap siklus terdiri dari empat langkah yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Berikut gambaran model Kurt Lewin pada setiap siklus yang akan dilaksanakan yaitu:



Gambar 3.1 Siklus Rancangan Penelitian Tindakan Kelas.⁴²

⁴² Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 220.

Sementara itu, adapun rancangan penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Penyusunan Rencana (*Planning*)

Rencana tindakan ini mencakup semua langkah tindakan secara rinci. Segala keperluan pelaksanaan PTK, mulai dari materi/bahan ajar, rencana pengajaran yang mencakup metode/teknik mengajar, serta teknik atau instrumen observasi/evaluasi, dipersiapkan dengan matang pada tahap perencanaan ini. Adapun aktivitas dalam tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan tujuan pembelajaran
- 2) Menyiapkan materi perubahan wujud benda
- 3) Membuat perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi perubahan wujud benda dan menggunakan media pembelajarannya yaitu media realia.
- 4) Menyiapkan lembar pengamatan siswa dan alat evaluasi pembelajaran berupa lembar tes hasil belajar.

b. Melakukan Tindakan (*Acting*)

Tindakan merupakan pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan penggunaan media realia untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Tindakan ini direncanakan beberapa siklus tergantung pada perolehan data hasil penelitian tingkat keberhasilannya. Pada tahap ini kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan adalah:

- 1) Melaksanakan pembelajaran di dalam kelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun
 - 2) Memberikan penjelasan atau ulasan terhadap materi yang dipelajari.
 - 3) Melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan pemberian penguatan.
 - 4) Penerapan penggunaan media realia
 - 5) Tanya jawab dengan siswa
 - 6) Pelaksanaan hasil tes belajar siswa
- c. Pengamatan (*Observing*)
- 1) Melakukan pengamatan terkait dengan tanggapan siswa terhadap penggunaan media realia dalam menggunakan instrumen lembar observasi.
 - 2) Melakukan tes hasil belajar siswa dengan menggunakan instrumen butir soal.
- d. Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini dilakukan monitoring secara sistematis terhadap kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Monitoring ini berfungsi untuk mengevaluasi apakah pelaksanaan tindakan sesuai dengan rencana dan apakah pelaksanaan tindakan sudah terjadi peningkatan atau sudah mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

2. Siklus II

Kegiatan pada siklus II dengan siklus I memiliki tahapan yang sama tetapi hanya ada sedikit perbedaan yaitu menambahkan kekurangan yang perlu diperbaiki. Jika hasil tindakan siklus I belum sesuai dengan tujuan yang diharapkan maka dilanjutkan pada siklus I. kemudian apabila masih terdapat kekurangan pada siklus II maka akan dilanjutkan pada siklus berikutnya yaitu Siklus III.

E. Sumber Data

Sumber data adalah dari penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa kelas V A berjumlah 25 siswa.
2. Ibu Agustina Nurfala Ritonga S.Pd sebagai guru kelas V A SDN 02 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu.

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Lembar observasi

Lembar observasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran digunakan untuk mengetahui hasil peningkatan belajar siswa di kelas V yaitu lembar observasi aktivitas belajar siswa digunakan selama mengikuti proses pembelajaran. Pengisian lembar pengamatan dilakukan dengan tanda *check-list* pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan aspek yang diamati. Lembar observasi tercantum pada lampiran.

2. Butir Soal Tes Hasil Belajar Kognitif

Butir Soal yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk soal disusun berdasarkan indikator yang akan dicapai. Bentuk soal tersebut berupa soal pilihan berganda, terdiri dari 20 butir soal tercantum pada lampiran. Berikut kisi-kisi soal tes sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar Koginitif Siswa

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	Level Kognitif	Jumlah Soal
3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.	1. Menyebutkan tiga wujud benda 2. Menyebutkan contoh dari setiap wujud benda 3. Mengidentifikasi sifat wujud benda padat, cair, dan gas.	C1	3
	1. Memahami perubahan wujud benda yang dipengaruhi oleh kalor. 2. Menunjukkan terjadinya peristiwa mencair, membeku dan menguap.	C2	2
	1. Menemukan peristiwa mengkristal. 2. Menentukan perubahan wujud benda cair menjadi gas atau sebaliknya. 3. Menemukan peristiwa mengkristal. 4. Menentukan perubahan wujud benda yang bersifat sementara dan tetap. 5. Menentukan perubahan wujud benda cair menjadi gas atau sebaliknya	C3	5
	1. Menganalisis sifat-sifat benda padat.	C4	5

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Menganalisis peristiwa pengembunan sebagai salah satu perubahan wujud benda. 3. Menganalisis suatu peristiwa melalui cerita dan gambar sekitar yang tergolong sifat benda padat, cair dan gas. 4. Menganalisis peristiwa pengembunan sebagai salah satu perubahan wujud benda. 5. Menganalisis pengaruh kalor dengan perubahan wujud benda di lingkungan sekitar dari kegiatan sehari-hari. 		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengaitkan energi kalor terhadap terjadinya perubahan suhu dan wujud benda. 2. Mengaitkan energi kalor terhadap terjadinya perubahan suhu dan wujud benda. 	C5	2
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun langkah kerja untuk membuktikan pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda. 2. Menyimpulkan tentang pengaruh kalor terhadap perubahan suhu benda. 3. Menyusun langkah kerja untuk membuktikan pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda. 	C6	3

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini teknik-teknik pemeriksaan keabsahan data yang peneliti gunakan adalah:

1. Meningkatkan ketekunan, dimana peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.
2. Triangulasi sumber, dimana peneliti melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
3. Menggunakan bahan referensi, dimana peneliti menyertakan bukti pendukung untuk membuktikan data yang telah terkumpul oleh peneliti.
4. Mengadakan membercheck, dimana peneliti memberi kesempatan pemberi data untuk mengecek data yang diperoleh.⁴³

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses mengelolah dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Analisis data kualitatif digunakan untuk menentukan peningkatan proses belajar. Sedangkan analisis data kuantitatif digunakan untuk peningkatan hasil belajar siswa sebagai pengaruh dari setiap tindakan yang dilakukan guru.⁴⁴

1. Data Kualitatif

Analisis data kualitatif adalah hasil observasi. Hasil observasi yaitu suatu analisis terhadap aktivitas siswa selama proses belajar terdiri dari aspek yang akan diamati. Observasi dilakukan dengan cara melihat secara

⁴³Zainal Arifin, *Metode Penelitian pendidikan* (Jakarta: Rosda Karya, 2011), hlm. 65.

⁴⁴Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: kencana, 2011), hlm. 106.

langsung keadaan proses pembelajaran di kelas V A SDN 02 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu.

Dalam menganalisis data yang berasal dari observasi kategori “Ya” dengan nilai 1 sedangkan “Tidak” dengan nilai 0. Kemudian dengan menjumlahkan skor yang diperoleh dibagi banyaknya indikator kemudian dikalikan 100%. Data hasil observasi yang disajikan dalam bentuk tabel kemudian dianalisis menggunakan nilai persentase. Untuk rumus rekapitulasi perbandingan hasil observasi digunakan adalah sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

S = Nilai yang dicari

R= Jumlah skor dari item

N = Skor maksimal

100% = Nilai Tetap⁴⁵

Adapun penggolongan data observasi aktivitas siswa yaitu :

81-100 : Sangat Baik

61- 80 : Baik

41- 60 : Cukup

21- 40 : Kurang

≤ 21 : Sangat Kurang

⁴⁵Azwardi, *Metode Penelitian: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2018), hlm. 205.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif berupa hasil tes kemampuan kognitif siswa menyelesaikan butir soal materi perubahan wujud benda. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada penelitian ini yakni dengan membandingkan persentase ketuntasan belajar pada siklus I, II dan siklus berikutnya. Skor untuk penilaian butir soal pilihan ganda yaitu bila jawaban siswa benar maka skornya 1 dan bila jawaban siswa salah maka skornya 0. Maka untuk memeriksa hasil jawaban siswa, guru sudah membuat kunci jawaban yang benar.⁴⁶ Adapun rumus untuk menghitung nilai individual yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase yang dicari

F = Jumlah Soal yang dijawab benar

N = Jumlah soal.⁴⁷

Untuk rumus persentase ketuntasan klasikal belajar siswa digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase ketuntasan belajar

⁴⁶Musfiqon, *Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Kurikulum 2013* (Surabaya: Nizamia Learning Center, 2016), hlm. 137-138.

⁴⁷Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Grafindo Persada, 2001), hlm. 43.

F = Jumlah siswa yang tuntas belajar

N = Jumlah seluruh siswa⁴⁸

Adapun rumus untuk mencari rerata hasil belajar siswa secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{N} \quad \text{Keterangan: } X = \text{Nilai rata-rata}$$

$$\sum X = \text{Jumlah semua nilai siswa}$$

$$N = \text{Jumlah siswa}^{49}$$

Hasil hitung nilai siswa dari setiap tes ini kemudian dibandingkan antara hasil tes siklus I dan siklus II. Hasil inilah yang digunakan untuk mengetahui persentase penggunaan media realia untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perubahan wujud benda.

⁴⁸Wiwin Sunarsih, *Pembelajaran CTL (Contextual Teach and Learning)* (Jawa Barat: CV Adanu Abitama, 2021), hlm. 30.

⁴⁹Syafril, *Statistik Pendidikan* (Jakarta: kencana, 2019), hlm. 38.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 02 Bilah Hulu yang beralamat di Jln. Hatiran Desa Bandar Tinggi, Dusun Titi Aloban, Kecamatan Bilah Hulu, Kabupaten Labuhanbatu, Povinsi Sumatera Utara. Sekolah ini memiliki lingkungan yang bersih dan terletak di sekitar rumah serta perkebunan masyarakat. Lingkungan sekolah tidak menimbulkan kebisingan yang dapat mengganggu proses pembelajaran. SDN 02 Bilah Hulu memiliki sebanyak 273 siswa dan guru berjumlah 20 yang dipimpin oleh Bapak Maimal Ridwan, S.Pd. Kelas yang menjadi subjek penelitian yaitu kelas V A yang terdiri dari 25 siswa, terdiri dari 15 laki-laki dan 10 perempuan.

1. Kondisi Awal

Pada penelitian ini sebelum menjelaskan materi pembelajaran, peneliti terlebih dahulu memberikan tes awal kepada siswa sebanyak 20 soal pilihan berganda yang bertujuan untuk melihat kemampuan siswa sebelum melakukan tindakan. Setelah tes diberikan, peneliti memeriksa dan memberi penilaian terhadap tes awal tersebut. Maka diketahui bahwa adanya kesulitan yang dialami siswa dalam menjawab soal.

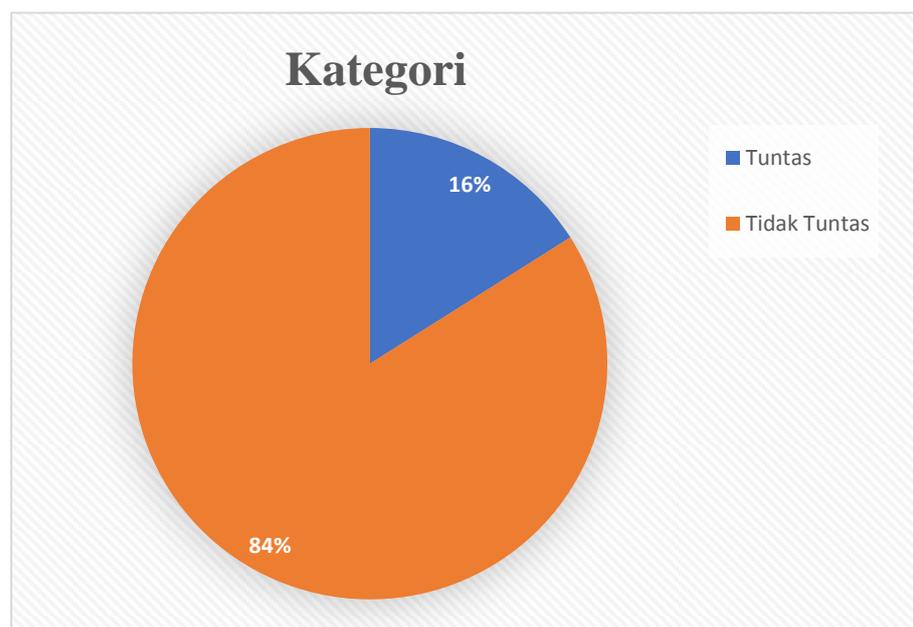
Berdasarkan hasil tes tersebut, diperoleh nilai tertinggi 80 dan terendah 20, nilai KKM siswa yaitu 70 hanya 4 siswa yang tuntas dan 21 siswa lainnya belum mencapai KKM. Adapun rekapitulasi data

hasil belajar pra siklus siswa kelas V A SDN 02 Bilah Hulu pada Materi Perubahan Wujud Benda sebagai berikut berikut.

Tabel 4.1 Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1.	<70	Belum Tuntas	21	84%
2.	≥70	Tuntas	4	16%
Jumlah			25	100%

Berdasarkan tabel 4. 1 menunjukkan bahwa dari jumlah 25 siswa hanya 4 siswa yang tuntas mencapai nilai KKM, sementara 21 siswa lainnya 84% belum tuntas. Selain bentuk tabel dapat pula disajikan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 4.1
Ketuntasan Hasil Belajar Pra Siklus

Berdasarkan gambar 4. 1 menunjukkan bahwa 16% siswa yang tuntas dan 84% siswa tidak tuntas. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat hasil belajar siswa dalam menguasai dan memahami materi

perubahan wujud benda masih kurang, sehingga pada tahap ini siswa memperoleh nilai rata-rata 38,4 dengan persentase ketuntasan belajar 16%. Oleh karena itu, perlu adanya suatu tindakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 02 Bilah Hulu.

Hasil dari pra siklus yang telah diberikan kepada 25 siswa menunjukkan sedikit jumlah siswa yang mampu menjawab soal-soal dikatakan tuntas terkait tentang materi perubahan wujud benda yaitu 4 siswa. Hasil pra siklus ini digunakan sebagai acuan dalam memberikan Tindakan. Kemudian menyusun rencana pembelajaran untuk dilaksanakan pada siklus I dalam membantu siswa mengatasi kesulitan-kesulitan dan menyelesaikan soal yang diberikan.

2. Siklus I

a. Pertemuan ke-1

1) Tahap Perencanaan

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu peneliti merencanakan apa saja tahapan yang akan dilakukan supaya penelitian dapat berjalan lancar dan efektif sesuai yang diharapkan.

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal yang diperlukan antara lain: membuat RPP sesuai dengan materi yang di pelajari siswa di SDN 02 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu, mempersiapkan media yang akan digunakan

seperti es batu, air dan alat bantu lainnya yang diperlukan saat menggunakan media dalam proses pembelajaran, mempersiapkan instrument penilaian lembar tes siswa dan mempersiapkan lembar observasi siswa.

2) Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I telah dilaksanakan pada selasa tanggal 9 November 2021 dengan waktu 1 x 45 menit. Jumlah siswa keseluruhan kelas V A SDN 02 Bilah Hulu sebanyak 25 siswa dengan laki-laki berjumlah 15 orang dan perempuan 10 orang. Pada siklus I pelaksanaan dilakukan dalam satu pertemuan dengan materi perubahan wujud benda.

Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengecek kesiapan diri kemudian mengisi lembar kehadiran siswa serta memeriksa kerapihan pakaian siswa. Sebelum memulai pembelajaran guru mengajak semua siswa berdo'a. kemudian guru menginformasikan materi yang akan dibahas. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.

Guru membagi siswa kedalam lima kelompok kemudian menyuruh siswa untuk duduk sesuai dengan teman sekelompoknya. Kemudian guru dan siswa mempersiapkan

beberapa alat seperti sendok, lilin, mancis dan bahan yang akan dibutuhkan dalam kegiatan mencoba seperti es batu dan air.

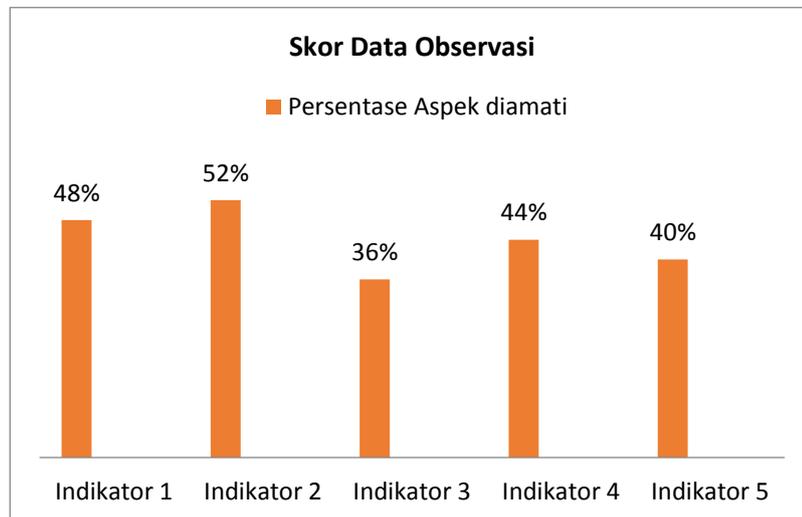
Guru dan siswa merancang melaksanakan percobaan untuk menunjukkan terjadinya peristiwa mencair, membeku dan menguap. Siswa melakukan kegiatan berdiskusi kepada teman kelompoknya berkaitan dengan terjadinya peristiwa mencair, membeku dan menguap. Setelah diskusi, guru meminta salah satu siswa perwakilan untuk membacakan hasil diskusi dan dilakukan secara bergantian oleh setiap kelompok. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan pendapat tentang pembelajaran yang telah diikuti. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.

Guru memberi tes soal pilihan ganda sebanyak 20 butir soal untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang sudah dipelajari. Setelah siswa selesai mengerjakan soal kemudian lembar jawaban dikumpulkan. Kemudian guru menyampaikan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya adalah masih dengan materi pertemuan ini. Pembelajaran ditutup guru mengajak siswa berdoa bersama.

3) Observasi

Peneliti melakukan pengamatan segala aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan yang

dilakukan berdasarkan pedoman lembar observasi yang telah disusun. Berikut diagram data observasi sebagai berikut:



Gambar 4. 2
Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan I

Berdasarkan dari data observasi gambar 4. 2 pada siklus I pertemuan ke-I menunjukkan bahwa kegiatan belajar siswa masih kurang efektif. Hal ini dapat dilihat pada aspek yang diamati selama proses pembelajaran adalah indikator 1 yaitu siswa aktif menyimak, mencatat, bertanya materi pelajaran hanya 12 dengan 48% dapat mengikuti. Indikator 2 yaitu siswa berantusias saat proses pembelajaran berlangsung hanya 13 siswa dengan 52% dapat mengikuti, indikator 3 yaitu siswa bersedia menjadi anggota, menerima keberadaan kelompok dan mau bekerjasama hanya 9 siswa dengan 36% siswa dapat mengikuti. Indikator 4 yaitu siswa memperhatikan penjelasan guru dengan diam dan tenang hanya 11 siswa dengan 44%

yang dapat mengikuti dan indikator 5 yaitu siswa bersemangat mengerjakan tugas yang diberikan guru hanya 10 siswa 40% dengans yang dapat mengikuti. Maka dapat disimpulkan bahwa data observasi pada siklus I pertemuan I kegiatan belajar siswa masih kurang efektif dan pada saat proses pembelajaran siswa masih bermain dengan teman sebangkunya sehingga materi yang telah dijelaskan belum dapat dipahami.

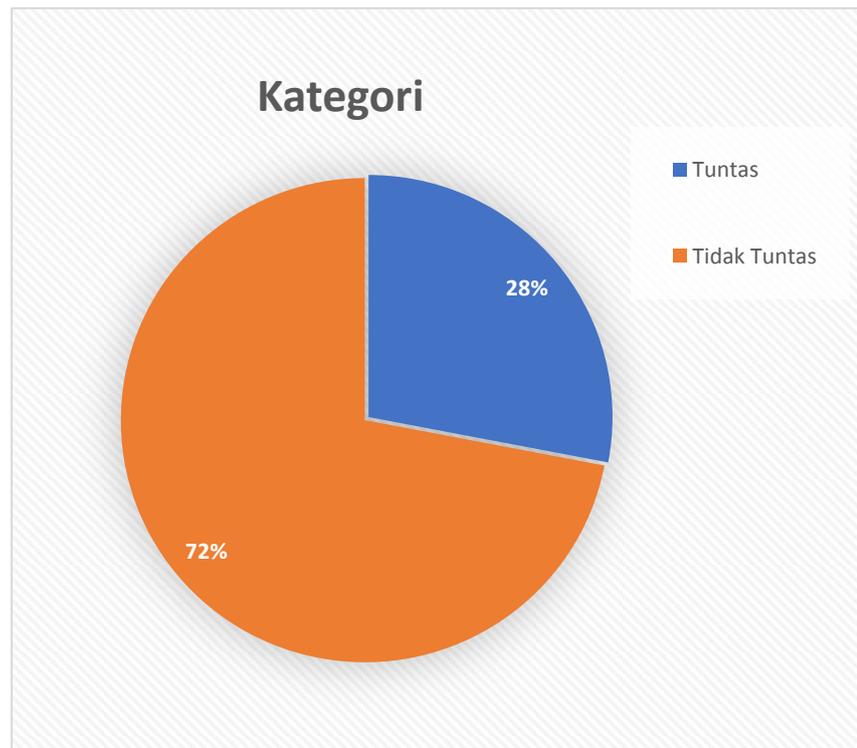
4) Refleksi

Setelah pembelajaran dilakukan dengan penggunaan media realia hasil belajar siswa masih rendah dan belum mencapai ketuntasan KKM 70. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Hasil Tes Siklus I Pertemuan ke-I

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1.	<70	Belum Tuntas	18	72%
2.	≥70	Tuntas	7	28%
Jumlah			25	100%
Nilai Rata-rata			57, 2	

Berdasarkan tabel 4. 2 menunjukkan bahwa dari jumlah 25 siswa hanya 7 siswa yang tuntas dan 18 siswa lainnya belum tuntas. Selain itu dapat pula disajikan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 4. 3
Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I

Berdasarkan gambar 4. 3 menunjukkan bahwa persentase ketuntasan hasil belajar 28% siswa tuntas dan 72% siswa tidak tuntas. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sudah ada peningkatan dari kondisi awal. Pada siklus I pertemuan I terdapat 7 dari 25 siswa yang tuntas diatas KKM dengan memperoleh nilai rata-rata yaitu 57, 2 dan persentase ketuntasan 28%.

Oleh karena itu, perlu adanya suatu perbaikan pada siklus pertemuan berikutnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu mengoptimalkan proses pembelajaran, membimbing siswa saat melakukan diskusi kelompok,

meningkatkan komunikasi dengan siswa agar siswa terlatih dalam bertanya, dan membimbing siswa untuk melakukan pengamatan dengan menggunakan media realia dalam pembelajaran. Maka untuk pertemuan berikutnya media realia yang digunakan adalah masih sama dengan siklus I Pertemuan I karena materi yang dibahas siswa belum dapat memahami dan waktu yang terbatas.

b. Pertemuan ke-2

1) Tahap Perencanaan

Perencanaan siklus I pada pertemuan ke-2 diambil Langkah-langkah sebagai perbaikan pada pertemuan sebelumnya. Adapun perencanaan yang dilakukan peneliti adalah mempersiapkan beberapa hal yang diperlukan antara lain: membuat RPP sesuai dengan materi terjadinya peristiwa mencair, membeku dan menguap, mempersiapkan media yang akan digunakan seperti es batu, air dan alat bantu lainnya yang diperlukan saat menggunakan media dalam proses pembelajaran, mempersiapkan instrument penilaian lembar tes siswa dan mempersiapkan lembar observasi siswa.

2) Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I telah dilaksanakan pada selasa tanggal 15 November 2021 dengan waktu 1x 45 menit. Pada pertemuan ini pelaksanaan dilakukan dalam satu

pertemuan dengan pokok bahasan terjadinya peristiwa mencair, membeku, dan menguap yang ada di RPP.

Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran serta memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Sebelum memulai pembelajaran guru mengajak semua siswa berdo'a. kemudian menginformasikan untuk Kembali belajar tentang Peristiwa dalam Kehidupan pada pertemuan sebelumnya. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.

Guru kembali membagi siswa kedalam lima kelompok sesuai dengan kelompok pada pertemuan sebelumnya. Siswa diminta untuk duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Guru dan siswa mempersiapkan beberapa alat seperti sendok, lilin, mancis dan bahan yang akan dibutuhkan dalam kegiatan mencoba seperti es batu dan air. Kemudian guru dan siswa kembali merancang melaksanakan percobaan untuk menunjukkan terjadinya peristiwa mencair, membeku dan menguap.

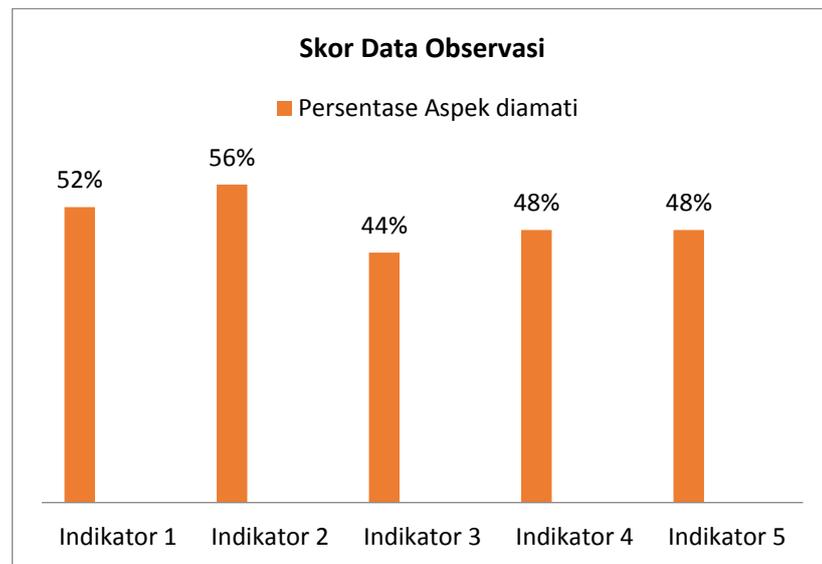
Siswa melakukan kegiatan berdiskusi kepada teman kelompoknya berkaitan dengan terjadinya peristiwa mencair,

membeku dan menguap. Kemudian setelah semua kelompok sudah selesai diskusi guru meminta salah satu siswa perwakilan untuk membacakan hasil diskusi dan dilakukan secara bergantian oleh setiap kelompok. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan pendapat tentang pembelajaran yang telah diikuti. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.

Guru memberi tes soal pilihan ganda pada siswa untuk sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang sudah dipelajari. Setelah siswa selesai mengerjakan soal kemudian lembar jawaban dikumpulkan. Kemudian guru menyampaikan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya yaitu peristiwa pengembunan dan penyubliman pembelajaran ditutup dengan berdo'a bersama.

3) Observasi

Observer melakukan pengamatan segala aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung, pengamatan yang dilakukan berdasarkan acuan lembar observasi yang telah disusun melalui aspek yang diamati pada siswa. Berikut digram hasil data observasi kegiatan siswa sebagai berikut:



Gambar 4. 4
Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan II

Berdasarkan gambar 4. 4 yang dilakukan dengan pembelajaran penggunaan media realia pada siklus I pertemuan ke-II, kegiatan belajar siswa sudah meningkat dibandingkan dengan sebelumnya.

Adapun observasi yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan II yaitu guru melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, siswa bersedia menjadi anggota dan menerima keberadaan kelompok dan mau bekerjasama, guru membimbing siswa dalam memecahkan masalah serta melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang telah dipersiapkan.

Hal ini dapat dilihat pada aspek yang diamati selama proses pembelajaran adalah indikator 1 yaitu siswa aktif menyimak, mencatat, bertanya materi pelajaran hanya 13 siswa dengan 52% dapat mengikuti. Indikator 2 yaitu siswa berantusias saat proses pembelajaran berlangsung hanya 14 siswa dengan 56% dapat mengikuti, indikator 3 yaitu siswa bersedia menjadi anggota, menerima keberadaan kelompok dan mau bekerjasama hanya 11 siswa dengan 44% dapat mengikuti. Indikator 4 yaitu siswa memperhatikan penjelasan guru dengan diam dan tenang hanya 12 siswa dengan 48% yang dapat mengikuti dan indikator 5 yaitu siswa bersemangat mengerjakan tugas yang diberikan guru hanya 12 siswa dengan 48% yang dapat mengikuti. Maka dapat disimpulkan bahwa data observasi pada siklus I pertemuan II Siswa mulai aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan Sebagian siswa suda berani bertanya pada guru tentang materi.

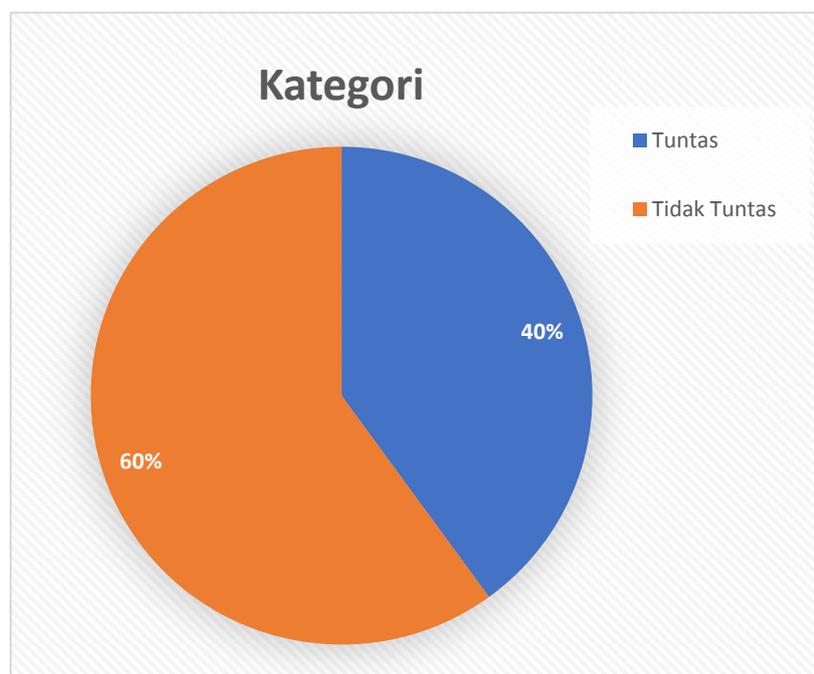
4) Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan ke-II bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V A pada materi tersebut. Maka hasil belajar siswa masih rendah dan masih sedikit siswa yang mencapai ketuntasan KKM 70. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Hasil Tes Siklus I pertemuan II

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1.	<70	Belum Tuntas	15	60%
2.	≥70	Tuntas	10	40%
Jumlah			25	100%
Nilai rata-rata			60, 4	

Berdasarkan tabel 4. 3 menunjukkan bahwa 10 siswa tuntas dan 15 siswa lainnya belum tuntas. Selain itu dapat pula disajikan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:

**Gambar 4. 5****Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II**

Berdasarkan gambar 4. 5 menunjukkan bahwa persentase ketuntasan hasil belajar siswa 40 % siswa yang tuntas dan 60 % siswa belum tuntas. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah, namun sudah ada peningkatan dari pertemuan pertama. Pada siklus I pertemuan

II yaitu 10 dari 25 siswa memperoleh nilai diatas KKM, dengan memperoleh nilai rata-rata 60,4 dan persentase ketuntasan belajar 40%.

Setelah menggunakan media realia hasil belajar siswa masi rendah disebabkan karena masih banyak siswa yang belum paham pada materi yang diajarkan dan masih banyak siswa yang salah dalam menjawab soal yang diberikan. Penggunaan media realia yang dipakai belum terlaksana dengan baik dan waktu yang terbatas. Oleh karena itu untuk pertemuan berikut media yang digunakan adalah es batu dan pewangi ruangan sesuai dengan materi selanjutnya.

3. Siklus II

a. Pertemuan ke-1

1) Tahap Perencanaan

Setelah melewati siklus I dengan penggunaan media realia, peneliti menyampaikan materi kembali dari buku tematik siswa. Maka pada tahap siklus II ini peneliti akan menggunakan materi mengembun dan menyublim. Kemudian media realia yang digunakan es batu dan pewangi ruangan agar lebih menarik dalam proses pembelajaran dan siswa dapat lebih tertarik mengikuti pelajaran.

Perencanaan yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu:

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran materi mengenai mengembun dan menyublim.
- b) Menyediakan media pembelajaran berupa es batu dan pewangi ruangan.
- c) Menyiapkan pedoman observasi untuk mengamati aktivitas belajar siswa saat proses pembelajaran berlangsung.
- d) Menyiapkan soal tes berbentuk pilihan ganda yang dikerjakan secara siswa secara mandiri.

2) Tindakan

Pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam dan mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran serta memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk yang sudah disesuaikan teman sekelompoknya. Sebelum memulai pembelajaran guru mengajak semua siswa berdoa. guru menginformasikan materi yang dipelajari yaitu peristiwa pengembunan dan menyublim. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.

Diawal pembelajaran siswa sudah duduk bersama teman sekelompoknya seperti pertemuan pada sebelumnya kedalam lima kelompok. Guru dan siswa mempersiapkan beberapa alat yaitu cangkir dan bahan yang akan dibutuhkan dalam kegiatan mencoba seperti es batu dan pewangi ruangan. Guru dan siswa

merancang melaksanakan percobaan untuk menunjukkan terjadinya peristiwa pengembunan dan penyubliman.

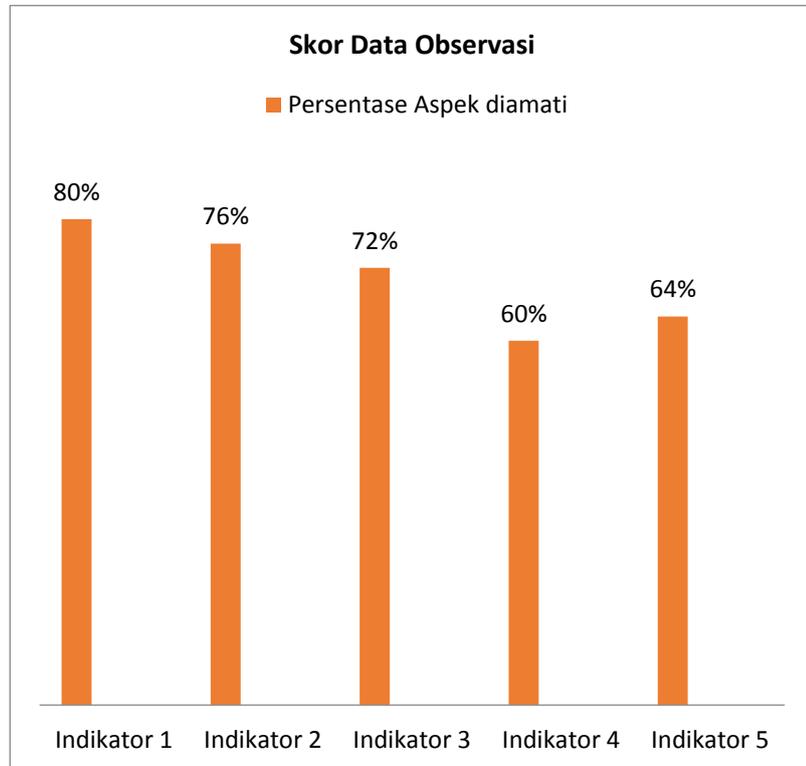
Siswa melakukan kegiatan berdiskusi kepada teman kelompoknya berkaitan dengan terjadinya peristiwa mengembun dan menyublim. Kemudian setelah semua kelompok sudah selesai diskusi guru meminta salah satu siswa perwakilan untuk membacakan hasil diskusi dan dilakukan secara bergantian oleh setiap kelompok. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.

Guru memberi tes soal pilihan ganda pada siswa untuk sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang sudah dipelajari. Setelah siswa selesai mengerjakan soal kemudian lembar jawaban dikumpulkan. Kemudian guru menyampaikan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. Pembelajaran ditutup dengan berdoa'a bersama.

3) Observasi

Observer melakukan pengamatan segala aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung, pengamatan yang dilakukan berdasarkan acuan lembar observasi yang telah

disusun melalui aspek yang diamati pada siswa. Berikut digram hasi data observasi kegiatan siswa sebagai berikut:



Gambar 4. 6
Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan I

Berdasarkan tindakan yang dilakukan dengan penggunaan media realia pada siklus II pertemuan ke-I, kegiatan belajar siswa sudah meningkat dibanding sebelumnya siswa sudah mulai aktif dalam mengikuti pembelajaran, mendengarkan penjelasan guru dan mengerjakan soal dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada aspek yang diamati selama proses pembelajaran adalah indikator 1 yaitu siswa aktif menyimak, mencatat, bertanya materi pelajaran hanya 20 siswa dengan 80% dapat mengikuti. Indikator 2 yaitu siswa berantusias saat

proses pembelajaran berlangsung hanya 19 siswa dengan 76% dapat mengikuti, indikator 3 yaitu siswa bersedia menjadi anggota, menerima keberadaan kelompok dan mau bekerjasama hanya 18 siswa dengan 72% dapat mengikuti. Indikator 4 yaitu siswa memperhatikan penjelasan guru dengan diam dan tenang hanya 15 siswa dengan 60% yang dapat mengikuti dan indikator 5 yaitu siswa bersemangat mengerjakan tugas yang diberikan guru hanya 16 siswa dengan 64% yang dapat mengikuti.

4) Refleksi

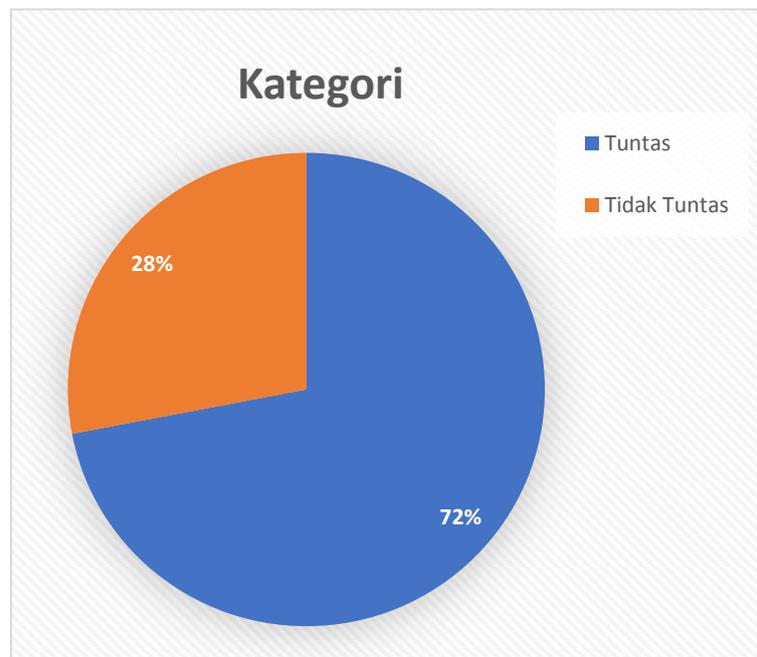
Secara umum penjelasan tentang hasil pertemuan ini untuk pada aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran telah mengalami peningkatan pada siklus II, dapat dilihat setelah dilakukan ujian tes pada kelas tersebut ada peningkatan hasil belajar sudah tercapai sesuai dengan ketuntasan KKM 70. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4. 4 Hasil Tes Siklus II pertemuan ke 1

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1.	<70	Belum Tuntas	7	28%
2.	≥70	Tuntas	18	72%
Jumlah			25	100%

Berdasarkan tabel 4. 4 menunjukkan bahwa 18 siswa tuntas dan 7 siswa lainnya belum tuntas. Selain itu

dapat pula disajikan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 4. 7

Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I

Berdasarkan gambar 4. 7 menunjukkan bahwa persentase ketuntasan hasil belajar 72% siswa tuntas dan 28% siswa tidak tuntas. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar sudah ada peningkatan dari siklus pertama. Pada siklus II pertemuan I yaitu 18 dari 25 siswa memperoleh nilai diatas KKM, dengan rata-rata 72, 2 dan persentase ketuntasan belajar 72%.

Oleh karena itu, masih perlu adanya suatu perbaikan untuk kekurangan pada siklus II pertemuan I yaitu mengoptimalkan proses pembelajaran, harus lebih memperhatikan siswa dalam melakukan diskusi pengamatan dengan penggunaan media

realia, mengajak siswa untuk ikut lebih aktif dalam proses pembelajaran. Maka untuk pertemuan berikutnya media realia yang digunakan adalah gula, garam dan pewangi ruangan.

b. Pertemuan ke-2

1) Tahap Perencanaan

Perencanaan pada siklus II pertemuan II hampir sama dengan siklus pertemuan sebelumnya hanya saja media realia yang digunakan sedikit berbeda. Permasalahan atau kekurangan pada siklus pertemuan sebelumnya akan diperbaiki

- a) Membuat RPP sesuai materi perubahan wujud benda
- b) Menyediakan media berupa lilin, gula, garam dan pewangi ruangan dalam pembelajaran serta alat bantu lainnya yang dibutuhkan.
- c) Menyiapkan pedoman observasi untuk mengamati aktivitas belajar siswa saat proses pembelajaran berlangsung.
- d) Menyiapkan soal tes berbentuk pilihan ganda yang dikerjakan secara siswa secara mandiri.

2) Tindakan

Pelaksanaan pada tindakan siklus II pertemuan ke-II tidak banyak perbedaan dengan siklus I, perbedaannya adalah materi yang dibahas berlanjut dan penggunaan media realia yang digunakan juga berlanjut dan perbaikan agar siswa mudah

memahami materi pembelajaran, siswa diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar.

a) Kegiatan Awal

Pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam dan mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran serta memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk sudah disesuaikan dengan teman sekelompoknya. Sebelum memulai pembelajaran guru mengajak semua siswa berdoa. kemudian Menginformasikan materi yang akan dibahas. Guruk kembali menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran sama seperti sebelumnya yaitu kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.

b) Kegiatan inti

Diawal pembelajaran terlebih dahulu guru kembali menggali pengetahuan materi perubahan wujud benda yang sudah dipelajari sebelumnya. Kemudian guru dan siswa mempersiapkan beberapa alat seperti sendok, lilin, mancis dan bahan yang akan dibutuhkan dalam kegiatan mencoba seperti gula, garam dan pewangi ruangan. Guru dan siswa merancang melaksanakan percobaan untuk menunjukkan terjadinya peristiwa mencair, membeku dan menyublim. Disini siswa dituntut untuk bisa membedakan peristiwa

terjadinya membeku, mencair, menyublim, menguap dan mengkristal.

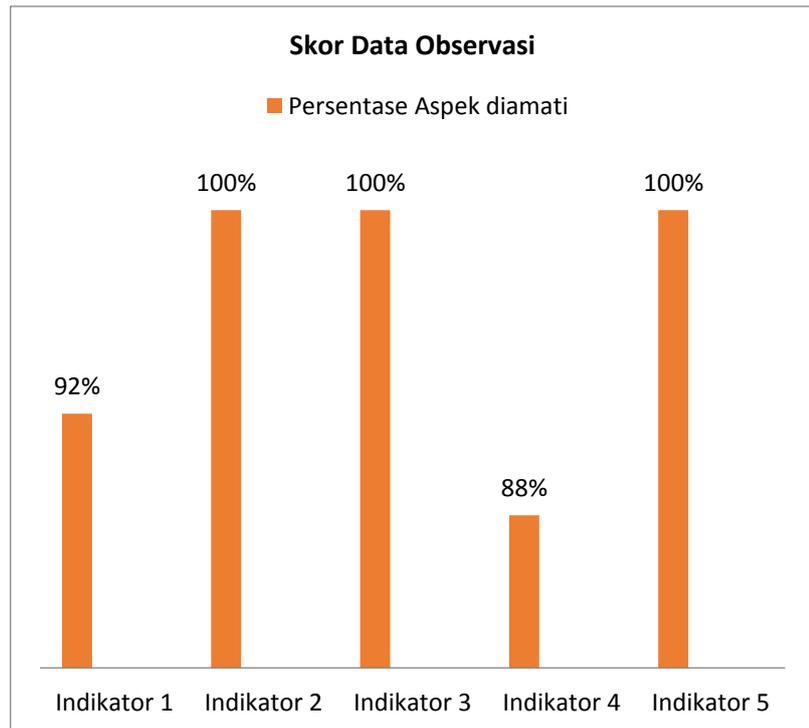
Siswa melakukan kegiatan berdiskusi kepada teman kelompoknya berkaitan dengan terjadinya peristiwa mencair, membeku, menyublim, mengkristal dan menguap. Kemudian setelah semua kelompok sudah selesai diskusi guru meminta salah satu siswa perwakilan untuk membacakan hasil diskusi dan dilakukan secara bergantian oleh setiap kelompok. Kemudian guru mengevaluasi pemahaman siswa dengan kepada setiap kelompok untuk memberikan tanggapan pada hasil pengamatan mereka.

Guru melakukan tanya jawab pada siswa tentang materi perubahan wujud benda. Siswa yang berani memberi tanggapan dan mampu menjawab soal tercepat akan diberikan reward sebagai bentuk apresiasi kepada siswa. Tujuannya untuk memberi semangat dan minat belajar.

Setelah itu guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. Kemudian guru memberi tes soal pilihan ganda pada siswa untuk sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang sudah dipelajari. Setelah siswa selesai mengerjakan soal kemudian lembar jawaban dikumpulkan. Pembelajaran ditutup dengan berdoa'a bersama.

3) Observasi

Berikut data hasil observasi dalam bentuk diagram kegiatan siswa sebagai berikut:



Gambar 4. 8
Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan II

Berdasarkan tindakan yang dilakukan dengan penggunaan media realia pada siklus II pertemuan ke-II aktivitas belajar siswa sudah jauh meningkat dibanding sebelumnya secara keseluruhan siswa sudah tuntas dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada aspek yang diamati selama proses pembelajaran adalah indikator 1 yaitu siswa aktif menyimak, mencatat, bertanya materi pelajaran hanya 23 siswa dengan 92%

dapat mengikuti. Indikator 2 yaitu siswa berantusias saat proses pembelajaran berlangsung 25 siswa dengan 100% dapat mengikuti, indikator 3 yaitu siswa bersedia menjadi anggota, menerima keberadaan kelompok dan mau bekerjasama 25 siswa dengan 100% dapat mengikuti. Indikator 4 yaitu siswa memperhatikan penjelasan guru dengan diam dan tenang hanya 22 siswa dengan 88% yang dapat mengikuti dan indikator 5 yaitu siswa bersemangat mengerjakan tugas yang diberikan guru 25 siswa dengan 100% dapat mengikuti.

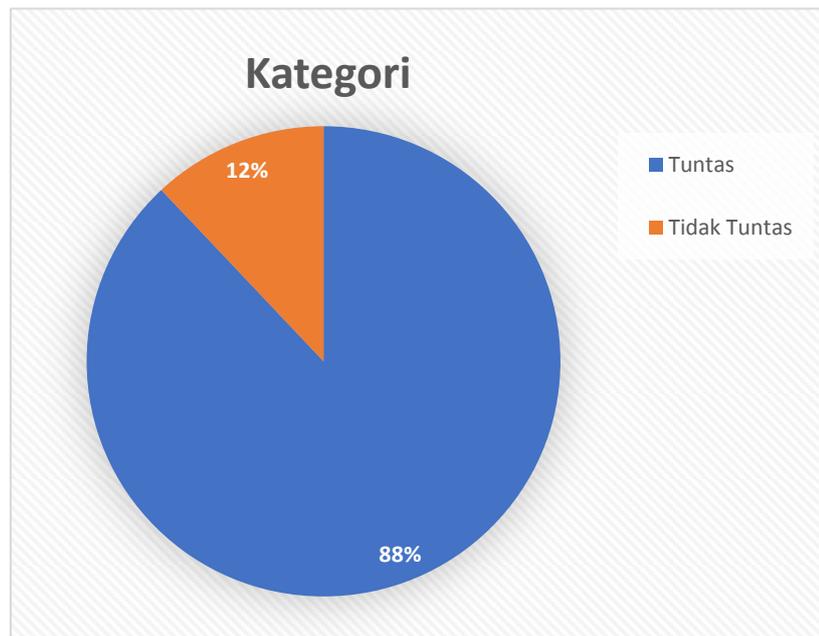
4) Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V. Secara umum penjelasan tentang aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Tes Siklus II pertemuan II

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1.	<70	Belum Tuntas	3	12%
2.	≥70	Tuntas	22	88%
Jumlah			25	100%

Berdasarkan tabel 4. 5 menunjukkan bahwa 22 siswa tuntas dan 3 siswa lainnya belum tuntas. Selain itu dapat pula disajikan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 4. 9

Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II Pertemuan II

Berdasarkan gambar 4. 9 menunjukkan bahwa persentase ketuntasan hasil belajar 88% siswa tuntas dan 12% siswa tidak tuntas. Maka diketahui bahwa hasil belajar telah terlihat adanya keberhasilan melalui penggunaan media realia dalam pembelajaran IPA materi perubahan wujud benda di kelas V SDN 02 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu dengan jumlah nilai rata-rata 76, 2 dan persentase ketuntasan 88%. Jumlah siswa yang tuntas 22 dan 3 siswa tidak tuntas. Sehingga penelitian ini hanya sampai pada siklus II tidak perlu lagi melakukan tindakan-tindakan untuk pertemuan selanjutnya.

Setelah melakukan penggunaan media realia dalam pembelajaran IPA pada materi perubahan wujud benda. Hasil belajar siswa sudah tuntas pertemuan ke-I rata-rata nilai 72, 2

dengan persentase ketuntasan 72% dan pada pertemuan ke-II nilai rata-rata 76, 2 dengan persentase ketuntasan 88%.

Dari hasil pengamatan dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa pada siklus II pertemuan ke-II ini sudah berjalan sesuai dengan rencana dan sudah sesuai yang diharapkan walaupun 3 siswa yang belum tuntas.

B. Pembahasan

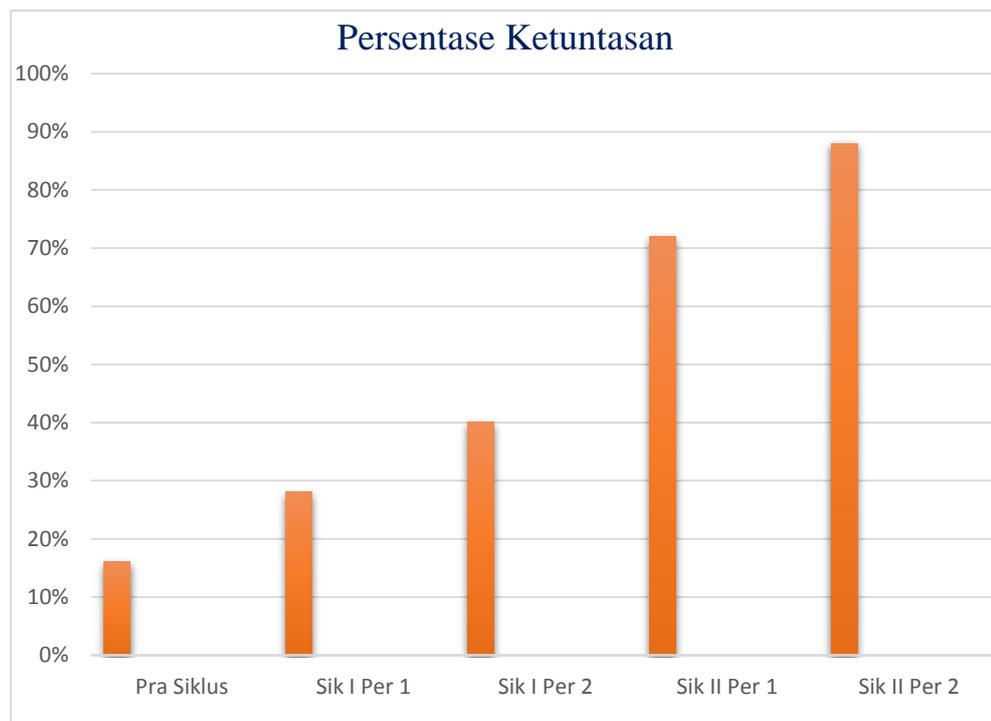
Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom action research*). Dimana pada penelitian ini kegiatannya untuk mencari penyelesaian suatu masalah secara sistematis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi serta kualitas pembelajaran di kelas.⁵⁰

Pembelajaran dengan penggunaan media realia sangat memudahkan siswa dalam belajar pada materi perubahan wujud benda. Hal ini sesuai dengan kajian teori. Dijelaskan bahwa media realia merupakan suatu media yang berkrakter dua dimensi maupun tiga dimensi. Dalam penggunaannya tidak memerlukan sinar listrik atau proyektor. Media realia melambangkan suatu bentuk yang nyata dan ukuran dari objek dapat dilihat langsung serta menarik siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran.⁵¹

⁵⁰Muhammad Arif dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Aceh: Yayasan Muhammad Zaini, 2021), hlm. 1.

⁵¹Ari Kusmiatun, *Mengenal BIPA (Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing) dan Pembelajarannya* (Yogyakarta: K- Media, 2002), hlm. 102.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka hasil belajar siswa mengalami peningkatan, berikut rekapitulasi keseluruhan perolehan hasil belajar siswa sebagai berikut:



Gambar 4. 10
Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Diberi Tindakan

Berdasarkan gambar 4. 10 menunjukkan bahwa persentase ketuntasan hasil belajar pada siklus I pertemuan I yaitu nilai rata-rata 57, 2 sebanyak 7 siswa (28%) yang mencapai ketuntasan. Sedangkan dipertemuan ke II mulai meningkat menjadi nilai rata-rata 60, 4 sebanyak 10 orang (40%) siswa mencapai ketuntasan. Selanjutnya dilaksanakan siklus II pertemuan I yaitu 18 siswa yang mencapai ketuntasan dan nilai rata-rata 72, 2 dan Pertemuan ke II tindakan kembali dilakukan dengan hasil tes siswa mengalami peningkatan rata-rata 76, 2 dan tingkat ketuntasan klasikal sebanyak sebanyak 88% atau 22 siswa yang tuntas dan

3 siswa tidak tuntas. Hal ini menunjukkan tindakan selanjutnya tidak perlu dilakukan lagi karena sudah mencapai kriteria yang diharapkan maka Tindakan dihentikan pada siklus II pertemuan II saja.

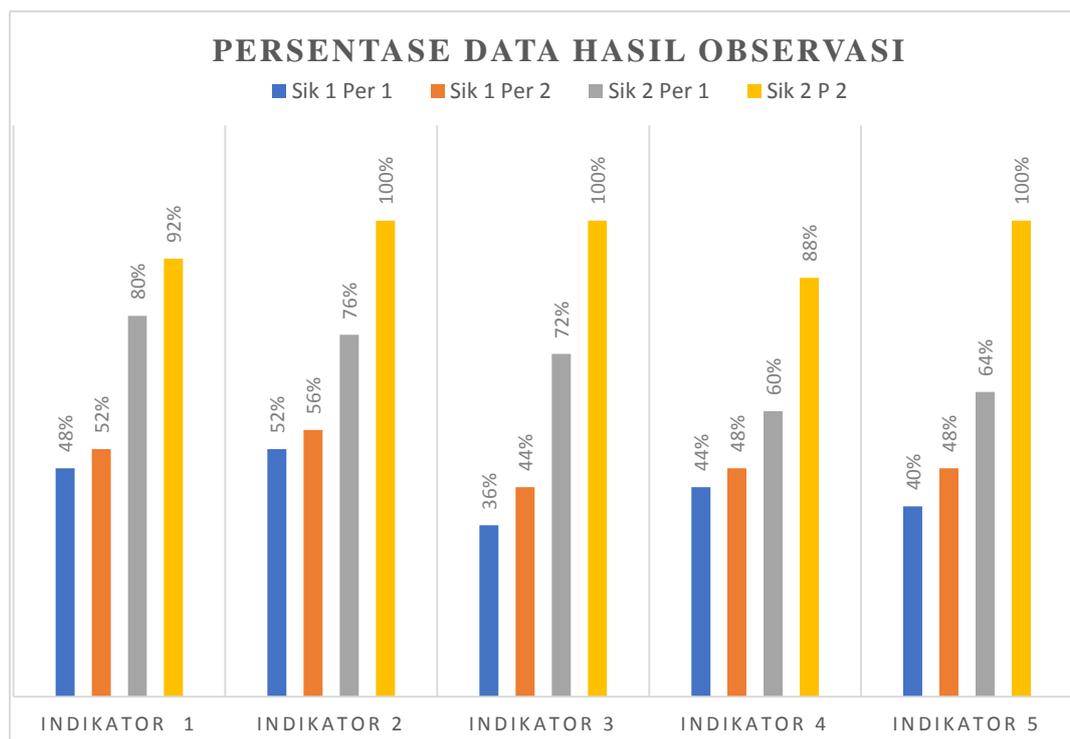
Penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Widya Sarini tentang “Penggunaan Media Realia Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas 1 SDN 11 Segarau Kabupaten Sambas”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media realia dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran matematika kelas 1 SDN 11 Segarau Kabupaten Sambas”.⁵² Penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu sama-sama meningkat hasil belajar dengan penggunaan media realia hanya saja pada penelitian ini materi pelajaran yang berbeda.

Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ernah Rahmawati tentang “Penggunaan Media Realia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD IT Wahdatul Ummah Metro Tahun Pelajaran 2017/ 2018”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media realia dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA dalam materi struktur dan sifat bahan di SD IT Wahdatul Ummah Metro.⁵³

⁵²Widya Sarini, “Penggunaan Media Realia Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas 1 SDN 11 Segarau Kabupaten Sambas”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Volume 2, No. 4, September 2012, hlm. 13-14.

⁵³Rahmawati, “Penggunaan Media Realia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD IT Wahdatul Ummah Metro Tahun Pelajaran 2017/ 2018”, *Skripsi* (IAIN Metro, 2018), hlm. 30.

Sementara itu hasil observasi pada siklus I yang terdiri dari dua pertemuan dan siklus II yang terdiri dua pertemuan dapat dikategori sangat baik, cukup baik dan kurang. Berikut rekapitulasi perbandingan hasil observasi klasikal pembelajaran siklus I dan II:



Gambar 4. 11
Hasil Data Observasi Kegiatan Siswa

Berdasarkan gambar 4. 11 diatas bahwa penggunaan media realia dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perubahan wujud benda. Hal ini sejalan dengan manfaat penggunaan media pembelajaran yaitu memudahkan siswa dalam belajar dan dapat membuat hal-hal yang abstrak menjadi lebih konkrit (nyata). Merancang menggunakan media saat proses pembelajaran dapat menjadikan pembelajaran menjadi efektif

dan efisien.⁵⁴ Dalam penelitian ini media yang digunakan adalah media realia pada materi perubahan wujud benda. Penggunaan media realia pada materi perubahan wujud benda bertujuan agar materi yang dipelajari lebih mudah dipahami dan dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran dengan penggunaan media realia yang dipakai adalah seperti es batu, pewangi ruangan, lilin, gula, garam dan air agar dapat menarik perhatian siswa saat proses pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, maka hasil penelitian menunjukkan dengan penggunaan media realia pada materi perubahan wujud benda dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa dengan rata-rata nilai akhir siswa 76, 2 dan tingkat ketuntasan klasikal sebanyak 88% siswa yang tuntas. Sejalan dengan hipotesis penelitian bahwa penggunaan media realia pada materi perubahan wujud benda dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SDN 02 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu. Dengan demikian hipotesis penelitian tersebut diterima.

⁵⁴Septy Nurfadhilla, *Media Pembelajaran* (Sukabumi: CV Jejak, 2021), hlm. 9.

C. Keterbatasan Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di kelas V A SDN 02 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu, peneliti menyadari bahwa adanya keterbatasan yang dihadapi peneliti yaitu antara lain:

1. Sebagian siswa menggunakan media realia untuk bermain-main sehingga sebagian siswa tidak fokus dalam pembelajaran.
2. Kesulitan mengkondisikan siswa dalam bentuk kelompok, karena sebagian siswa berkeinginan sekelompok dengan teman dekatnya dan sedikit memilih-milih teman.
3. Adanya keterbatasan waktu belajar yaitu mulai jam 08:00-10.00 WIB sehingga peneliti masih kurang sempurna.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media realia pada materi perubahan wujud benda dapat meningkatkan hasil belajar siswa dikelas V SDN 02 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu.

Hal ini dapat dilihat adanya peningkatan nilai rata-rata dan persentase siswa yang tuntas mulai dari kondisi awal pre-tes sampai dengan pelaksanaan siklus I dan Siklus II. Pada kondisi awal sebelum tindakan hanya 4 siswa yang tuntas dengan persentase 16% dan nilai rata-rata 38, 4. Kemudian adanya tindakan dilakukan pada siklus I pertemuan I hasil belajar siswa mulai meningkat yaitu nilai rata-rata siswa menjadi 57, 2 dan 7 siswa yang tuntas dengan persentase 28%. Setelah itu pada pertemuan II diadakan perbaikan, sehingga terjadi peningkatan nilai rata-rata siswa 60,4 dan 10 siswa yang tuntas dengan persentase 40%. Selanjutnya pada siklus II pertemuan I hasil belajar siswa terus meningkat yaitu 18 siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata 72, 2 dan persentase ketuntasan 72%. kemudian terjadi lagi adanya peningkatan hasil belajar pada siklus II pertemuan II yaitu nilai rata-rata 76, 2 dan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 22 siswa dengan persentase 88%. Pada siklus II pertemuan II hasil belajar yang diharapkan dalam penelitian ini sudah

dapat tercapai. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian diterima.

B. Saran-saran

1. Pihak sekolah, diharapkan dalam proses kegiatan belajar adanya memfasilitasi penggunaan media realia yang bisa digunakan pada materi yang akan di pelajari. Karena penggunaan media realia dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru, diharapkan dalam proses pembelajaran guru dapat menggunakan media realia pada materi perubahan wujud benda agar siswa menjadi lebih aktif dan meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi siswa, siswa dituntut untuk berantusias saat proses pembelajaran dan meningkatkan usaha keaktifan belajarnya, supaya memperoleh hasil belajar yang baik.
4. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan referensi pada penelitian lain. Semoga penulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dunia pendidikan

DAFTAR PUSTAKA

- A, Benny. *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*, Jakarta: kencana, 2017.
- Anderson, Lorin W., dan David R. Krathwohl. *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen Revisi Toksonomi Pendidikan Bloom*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Arif, Muhammad, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, Aceh: Yayasan Muhammad Zainal, 2021.
- Arifin, Zainal. *Metode Penelitian pendidikan*, Jakarta: Rosda Karya, 2011.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Aulia, Fida, “Pemanfaatan Media Pembelajaran IPA Sebagai Sumber Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Gugus Srikandi Kecamatan Semarang Barat”. *Skripsi Universitas Negeri Semarang*, 2016.
- Azmiyawati, Choiril, dkk. *IPA 4 Salingtemas untuk Kelas IV SD/MI*, Jakarta: PT Intan Parawira, 2009.
- Azwardi, *Metode Penelitian: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2018.
- Daulae, Tatta Herawati. “Langkah-langkah Pengembangan Media Pembelajaran Menuju Peningkatan Kualitas Pembelajaran” 11 (Juni 2019).
- Kusmiatun, Ari. *Mengenal BIPA (Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing) dan Pembelajarannya*, Yogyakarta: K- Media, 2002.
- Maemunawati, Siti, dan Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. Serang: 3 M Media Karta Serang, 2020.

- Maryanto, dkk. *Peristiwa Dalam Kehidupan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 7 Buku Siswa SD/MI Kelas V*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Masnunah, "Media Realia dan Media Maya dalam Pembelajaran Agama Islam di SD" *Jurnal Wahana Sekolah Dasar*, Volume 26, No. 2, Juli 2018.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Perubahan di Alam Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 3 Buku Siswa SD/MI Kelas III*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015.
- Musfiqon, *Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Kurikulum 2013*, Surabaya: Nizamia Learning Center, 2016.
- Nuh, Mohammad. "Undang-Undang Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 103 Tahun 2014 Tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah." Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2014.
- Nurfadhilla, Septy. *Media Pembelajaran*. Sukabumi: CV Jejak, 2021.
- Parnawi, Afi. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom action research)*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Rahmawati, Ernah. "Penggunaan Media Realia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD IT Wahdatul Ummah Metro Tahun Pelajaran 2017/ 2018", *Skripsi IAIN Metro*, 2018.
- Rangkuti, Ahmad Nizar. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Rusman. *belajar dan pembelajaran berorientasi standar pendidikan*. jakarta: kencana, 2017.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: kencana, 2011.

- Sarini, Widya. "Penggunaan Media Realia Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas 1 SDN 11 Segarau Kabupaten Sambas", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Volume 2, No. 4, September 2012.
- Sarjianto, "Peningkatan Hasil Belajar PAI Materi Keserasian Antara Gerakan dan Bacaan Shalat Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas III Semester 1 SDN Mangkubumen Wetan No. 63 Surakarta Tahun Pelajaran 2020/2021," *Jurnal Pendidikan Empiris*, Volume 6, Desember 2019.
- SD, Ikhwan dan Wahyudi. *Ilmu Pengetahuan Alam: Untuk Anak SD/MI Kelas IV*. Jakarta: CV Sundanata, 2009.
- Setyaningsih, Cris Ayu. "Keefektivan Penggunaan Media Realia Terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar", *Jurnal Muara Pendidikan*, Volume 4, No. 2, November 2019.
- Sudjono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Grafindo Persada, 2001.
- Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2012.
- Sumiharsono, Rudy dan Hisbiyatulah Hasanah, *Media Pembelajaran*, Jember: CV Pustaka Abadi, 2017.
- Sunarsih, Wiwin. *Pembelajaran CTL (Contextual Teach and Learning)*, Jawa Barat: CV Adanu Abitama, 2021.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Pustaka, 2013.
- , *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: kencana, 2013.
- Sutedi, Dedi. *Evaluasi Hasil Belajar Bahasa Jepang Teori dan Praktik*, Bandung: Humaniora dan UPI Press Kualitas, 2019.

Syafri. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: kencana, 2019.

Syahputra, Edy. *Snowball Throwing Tingkatan Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura, 2020.

Wayan Subagia dan G. L Wiratma, “Profil Penilaian Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Implementasi Kurikulum 2013”, *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Volume 5, No. 1, April 2016.

Wijoyo, Hadion, dkk. *Efektivitas Proses Pembelajaran di Masa Pandemi*. Solok: Insan Cendikia Mandiri, 2021.

Widodo dan Lusi Wildayanti, “Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Problem Based Learning Pada Siswa Kelas VIIA Mts Negeri Donomulyo”, *Jurnal Fisika Indonesia*, Volume XVII, No. 49, April 2013.

Yanti, Putri. “Penerapan Media Visual Pada Pembelajaran IPS di SDN 101302 Simataniari Kecamatan Angkola Sangkunur Kabupaten Tapanuli Selatan Pada Masa New Normal.” *Skripsi IAIN Padangsidempuan*, 2021.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Nama : Fifi Alaida Rambe
Nim : 1720500026
Tempat/Tanggal Lahir: Purwosari, 25 Mei 1999
Agama : Islam
Alamat : Dusun Purwosari, Kecamatan Bilah Hulu
Kabupaten Labuhanbatu
Alamat Email : alaida.rambe@gmail.com

B. Nama Orang Tua

Nama Ayah : Bukhori Rambe
Nama Ibu : Hj. Rauna Siregar
Alamat : Dusun Purwosari, Kecamatan Bilah Hulu
Kabupaten Labuhanbatu
Pekerjaan : Petani

C. Pendidikan

1. SDN 02 Bilah Hulu, tamat tahun 2011
2. MTs Alwashliyah Sigambal, tamat tahun 2014
3. MAN Rantauprapat, tamat tahun 2017

Lampiran 1

TIME SCHEDULE PENELITIAN

No	Waktu	Jenis Kegiatan
1.	November 2020	Pengesahan Judul Skripsi
2.	Maret 2021	Penyusunan Proposal
3.	12 April- 18 Agustus 2021	Bimbingan Proposal dengan Pembimbing II
4.	30 Agustus- 20 September 2021	Bimbingan Proposal dengan Pembimbing I
5.	08 Oktober 2021	Seminar Proposal
6.	11 Oktober 2021	Revisi Proposal
7.	27 Oktober 2021	Surat Riset
8.	29 Oktober- 01 November 2021	Penelitian di lapangan
9.	03 November – 24 November 2021	Pengolahan Data
10.	29 November-12 Desember 2021	Penulisan Hasil Penelitian
11.	13-30 Desember 2021	Bimbingan Skripsi dengan Pembimbing II
12.	3-8 Januari 2022	Bimbingan Skripsi dengan Pembimbing I
13.	11 Februari 2022	Seminar Hasil
14.	15 Februari 2022	Revisi Seminar Hasil
15.	25 Maret 2022	Sidang Munaqosyah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus I Pertemuan ke-1

Sekolah : SDN 02 Bilah Hulu
Kelas : V
Tema : Peristiwa dalam kehidupan
Subtema : 1. Peristiwa Kebangsaan Masa
Penjajahan Pembelajaran ke- : 2
Fokus Pembelajaran : IPA
Alokasi Waktu : 1 hari

➤ **KOMPETENSI INTI (KI)**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

➤ **KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.	3.7.1 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.
4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda.	4.7.1 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda

➤ **TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan melakukan percobaan, siswa dapat mengetahui perpindahan kalor secara tepat.

➤ **MATERI PEMBELAJARAN**

1. Teks menjelaskan perubahan wujud benda padat.

➤ **METODE PEMBELAJARAN**

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

➤ **MEDIA, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR**

Media/alat : Es Batu dan alat bantu lainnya (air, sendok, lilin, mancis)

Bahan : -

Sumber Belajar : *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 7: Peristiwa dalam Kehidupan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

➤ **LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.3. Sebelum memulai	10 Menit

	<p>pembelajaran guru mengajak semua siswa berdo'a.</p> <p>4. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang <i>"Peristiwa dalam Kehidupan"</i>.</p> <p>5. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</p>	
Kegiatan inti	<p>Ayo Berdiskusi dan Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membagi siswa kedalam lima kelompok. ➤ Siswa dan guru membaca bacaan berjudul Perubahan Wujud Benda. ➤ Guru dan siswa mempersiapkan beberapa alat seperti sendok, lilin, mancis dan bahan yang akan dibutuhkan dalam kegiatan mencoba seperti es batu dan air. ➤ Guru dan siswa merancang melaksanakan percobaan 	

	<p>untuk menunjukkan terjadinya peristiwa mencair, membeku dan menguap.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa melakukan kegiatan berdiskusi berkaitan dengan terjadinya peristiwa mencair, membeku dan menguap. ➤ Kegiatan diskusi dilakukan didalam kelompok-kelompok diskusi, ➤ Guru mengamati keterlibatan tiap anggota dalam kelompok diskusi. ➤ Selesai melakukan diskusi kelompok, tiap-tiap kelompok kemudian menunjukkan perwakilan untuk mempersentasikan hasilnya dan dilakukan secara bergantian oleh setiap kelompok. ➤ guru mengajak siswa secara bersama-sama untuk menarik kesimpulan hasil diskusi. ➤ guru memberi tes soal pilihan ganda pada siswa dan mengerjakannya. 	
Penutup	1. Siswa bersama guru	15 Menit

	<p>menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.</p> <p>2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</p> <p>3. Mengajak semua siswa berdo'a masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</p>	
--	--	--

➤ **PENILAIAN**

➤ **Teknik Penilaian**

a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap disiplin.

b. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
IPA	Rubrik Membuat Percobaan	Tes tertulis	Soal pilihan ganda

Unjuk Kerja

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
IPA	Rubrik Membuat Percobaan	Diskusi dan unjuk hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 13-14.

2. Bentuk Instrumen Penilaian

c. Jurnal Penilaian Sikap

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					

2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
11.					
12.					
13.					
14.					
15.					
16.					
17.					
18.					
19.					
20.					
21.					
22.					
23.					
24.					
25.					

**Mengetahui,
Guru Kelas V**

**Bilah Hulu, November 2021
Mahasiswa Peneliti**

**Agustina Nurfala Ritonga, S. Pd
NIP.**

**Fifi Alaida Rambe
NIM. 1720500026**

**Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN 02 Bilah Hulu**

**Maimal Ridwan, S. Pd
NIP.196402061994111001**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus I Pertemuan ke-2

Sekolah : SDN 02 Bilah Hulu
Kelas : V
Tema : Peristiwa dalam kehidupan
Subtema : 1. Peristiwa Kebangsaan Masa
Penjajahan Pembelajaran ke- : 2
Fokus Pembelajaran : IPA
Alokasi Waktu : 1 hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.	3.7.1 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.
4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda.	4.7.1 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan melakukan percobaan, siswa dapat mengetahui perpindahan kalor secara tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks menjelaskan perubahan wujud benda padat.

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. MEDIA, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/alat : Es Batu dan alat bantu lainnya (air, sendok, lilin, mancis)

Bahan : -

Sumber Belajar : *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 7: Peristiwa dalam Kehidupan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.3. Sebelum memulai pembelajaran guru	10 Menit

	<p>mengajak semua siswa berdo'a.</p> <p>4. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Peristiwa dalam Kehidupan</i>".</p> <p>5. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</p>	
Kegiatan inti	<p>Ayo Berdiskusi dan Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membagi siswa kedalam lima kelompok. ➤ Siswa dan guru membaca bacaan berjudul Perubahan Wujud Benda. ➤ Guru dan siswa mempersiapkan beberapa alat seperti sendok, lilin, mancis dan bahan yang akan dibutuhkan dalam kegiatan mencoba seperti es batu dan air. ➤ Guru dan siswa merancang melaksanakan percobaan untuk menunjukkan 	

	<p>terjadinya peristiwa mencair, membeku dan menguap.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa melakukan kegiatan berdiskusi berkaitan dengan terjadinya peristiwa mencair, membeku dan menguap. ➤ Kegiatan diskusi dilakukan didalam kelompok-kelompok diskusi, ➤ Guru mengamati keterlibatan tiap anggota dalam kelompok diskusi. ➤ Selesai melakukan diskusi kelompok, tiap-tiap kelompok kemudian menunjukkan perwakilan untuk mempersentasikan hasilnya dan dilakukan secara bergantian oleh setiap kelompok. ➤ guru mengajak siswa secara bersama-sama untuk menarik kesimpulan hasil diskusi. ➤ guru memberi tes soal pilihan ganda pada siswa dan mengerjakannya. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa bersama guru menyimpulkan hasil 	16 Menit

	<p>pembelajaran pada hari ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ➤ Mengajak semua siswa berdo'a masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	
--	--	--

H. PENILAIAN

➤ Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap disiplin.

b. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
IPA	Rubrik Membuat Percobaan	Tes tertulis	Soal pilihan ganda

Unjuk Kerja

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
IPA	Rubrik Membuat Percobaan	Diskusi dan unjuk hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 13-14.

2. Bentuk Instrumen Penilaian

c. Jurnal Penilaian Sikap

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					

2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
11.					
12.					
13.					
14.					
15.					
16.					
17.					
18.					
19.					
20.					
21.					
22.					
23.					
24.					
25.					

**Mengetahui,
Guru Kelas V**

**Bilah Hulu, November 2021
Mahasiswa Peneliti**

**Agustina Nurfala Ritonga, S. Pd
NIP.**

**Fifi Alaida Rambe
NIM. 1720500026**

**Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN 02 Bilah Hulu**

**Maimal Ridwan, S. Pd
NIP.196402061994111001**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus II Pertemuan ke-1

Sekolah : SDN 02 Bilah Hulu
Kelas : V
Tema : Peristiwa dalam kehidupan
Subtema : 1. Peristiwa Kebangsaan Masa
Penjajahan Pembelajaran ke- : 5
Fokus Pembelajaran : IPA
Alokasi Waktu : -

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.	3.7.1 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.
4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda.	4.7.1 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan melakukan percobaan, siswa dapat mengetahui perpindahan kalor secara tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Teks menjelaskan perubahan wujud benda

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. MEDIA, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media dan Alat : Es Batu dan Pewangi Ruangan
Gelas/cangkir

Bahan : -

Sumber Belajar : *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 7: Peristiwa dalam Kehidupan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">➤ Guru memberikan salam➤ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.➤ Sebelum memulai	10 Menit

	<p>pembelajaran guru mengajak semua siswa berdo'a.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Peristiwa dalam Kehidupan</i>". ➤ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	
<p>Kegiatan inti</p>	<p>Ayo Berdiskusi dan Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membagi siswa kedalam lima kelompok. ➤ Siswa dan guru membaca bacaan peristiwa mengembun dan menyublim dengan saksama untuk memahami isi bacaan. ➤ Guru dan siswa mempersiapkan beberapa alat seperti gelas atau cangkir dan bahan yang akan dibutuhkan dalam kegiatan 	

	<p>mencoba seperti es batu dan pewangi ruangan.</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Siswa melakukan kegiatan berdiskusi berkaitan bagan perubahan wujud benda dengan melakukan pengamatan dan bacaan.➤ Guru dan siswa merancang dan melaksanakan percobaan untuk menunjukkan terjadinya peristiwa mengembun dan menyublim.➤ Kegiatan diskusi dilakukan didalam kelompok-kelompok diskusi,➤ Guru mengamati keterlibatan tiap anggota dalam kelompok diskusi.➤ Selesai melakukan diskusi kelompok, tiap-tiap kelompok kemudian menunjukkan perwakilan untuk mempersentasikan hasilnya dan dilakukan secara bergantian oleh setiap kelompok.➤ guru mengajak siswa secara bersama-sama untuk menarik kesimpulan hasil diskusi.	
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ guru memberi tes soal pilihan ganda pada siswa dan mengerjakannya. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. ➤ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ➤ Mengajak semua siswa berdo'a masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	17 Menit

H. PENILAIAN

▪ Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap disiplin.

b. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
IPA	Rubrik Membuat Percobaan	Tes tertulis	Soal pilihan ganda

Unjuk Kerja

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
IPA	Rubrik Membuat Percobaan	Diskusi dan unjuk hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 13-14.

2. Bentuk Instrumen Penilaian

c. Jurnal Penilaian Sikap

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
11.					
12.					
13.					
14.					
15.					
16.					
17.					
18.					
19.					
20.					
21.					
22.					
23.					
24.					
25.					

Mengetahui,
Guru Kelas V

Agustina Nurfala Ritonga, S. Pd
NIP.

Bilah Hulu, November 2021
Mahasiswa Peneliti

Fifi Alaida Rambe
NIM. 1720500026

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN 02 Bilah Hulu

Maimal Ridwan, S. Pd
NIP.196402061994111001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus II Pertemuan ke-2

Sekolah : SDN 02 Bilah Hulu
Kelas : V
Tema : Peristiwa dalam kehidupan
Subtema : 1. Peristiwa Kebangsaan Masa
Penjajahan Pembelajaran ke- : 5
Fokus Pembelajaran : IPA
Alokasi Waktu : -

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
- Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

KOMPETENSI

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.	3.7.1 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.
4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda.	4.7.1 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan melakukan percobaan, siswa dapat mengetahui perpindahan kalor secara tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Teks menjelaskan perubahan wujud benda

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. MEDIA, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media dan Alat : Gula, Garam dan Pewangi Ruangan
Serta alat Sendok, lilin dan mancis.

Bahan : -

Sumber Belajar : *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 7: Peristiwa dalam Kehidupan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">➤ Guru memberikan salam➤ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.➤ Sebelum memulai pembelajaran guru	10 Menit

	<p>mengajak semua siswa berdo'a.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Peristiwa dalam Kehidupan</i>". ➤ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	
Kegiatan inti	<p>Ayo Berdiskusi dan Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membagi siswa kedalam lima kelompok. ➤ Guru dan siswa mempersiapkan beberapa alat seperti sendok, lilin, mancis dan bahan yang akan dibutuhkan dalam kegiatan mencoba seperti gula, garam dan pewangi ruangan. ➤ Siswa melakukan kegiatan berdiskusi berkaitan bagan perubahan wujud benda dengan melakukan pengamatan dan bacaan. ➤ Guru dan siswa merancang dan melaksanakan 	

	<p>percobaan untuk menunjukkan terjadinya peristiwa membeku, mencair, menyublim, menguap dan mengkristal.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kegiatan diskusi dilakukan didalam kelompok-kelompok diskusi, ➤ Guru mengamati keterlibatan tiap anggota dalam kelompok diskusi. ➤ Selesai melakukan diskusi kelompok, tiap-tiap kelompok kemudian menunjukkan perwakilan untuk mempersentasikan hasilnya dan dilakukan secara bergantian oleh setiap kelompok. ➤ guru mengajak siswa secara bersama-sama untuk menarik kesimpulan hasil diskusi. ➤ guru memberi tes soal pilihan ganda pada siswa dan mengerjakannya. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 	18 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ➤ Mengajak semua siswa berdo'a masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	
--	---	--

H. PENILAIAN

▪ Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap disiplin.

b. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
IPA	Rubrik Membuat Percobaan	Tes tertulis	Soal pilihan ganda

Unjuk Kerja

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
IPA	Rubrik Membuat Percobaan	Diskusi dan unjuk hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 13-14.

2. Bentuk Instrumen Penilaian

c. Jurnal Penilaian Sikap

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					
3.					

4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
11.					
12.					
13.					
14.					
15.					
16.					
17.					
18.					
19.					
20.					
21.					
22.					
23.					
24.					
25.					

Mengetahui,
Guru Kelas V

Bilah Hulu, November 2021
Mahasiswa Peneliti

Agustina Nurfala Ritonga, S. Pd
NIP.

Fifi Alaida Rambe
NIM. 1720500026

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN 02 Bilah Hulu

Maimal Ridwan, S. Pd
NIP.196402061994111001

Lampiran 3

Kisi-kisi soal tes hasil belajar siswa pada aspek kognitif

No	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	Level Kognitif	Butir Soal	Kunci Jawaban
1.	3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari	Menyebutkan tiga wujud benda	C1 (Mengingat)	Dalam wujud benda dibedakan menjadi... A. 2 B. 3 C. 4 D. 5	B
2.		Menemukan peristiwa mengkristal	C3 (mengaplikasikan)	Perubahan wujud yang terjadi pada proses pembuatan garam adalah.... A. Mencair B. Menguap C. Mengkristal D. Menyublim	C
3.		Menganalisis sifat-sifat benda padat	C4 (Menganalisis)	Jika suatu benda memiliki volume yang tetap, menempati ruang, dan bisa diubah dengan perlakuan tertentu merupakan sifat benda..... A. Gas B. Padat	B

				C. Cair D. Bening	
4.		Menyebutkan contoh dari setiap wujud benda	C1 (Mengingat)	Salah satu contoh dari benda cair adalah... A. Plastisin B. Penghapus karet C. Balon D. Minyak	D
5.		Menentukan perubahan wujud benda cair menjadi gas atau sebaliknya	C3 (Mengaplikasikan)	Perubahan wujud benda gas menjadi cair disebut... A. Menguap B. Mengembun C. Menyublim D. Membeku	B
6.		Menganalisis peristiwa pengembunan sebagai salah satu perubahan wujud benda	C4 (Menganalisis)	Pada permukaan gelas yang telah diisi es batu tersebut, maka terdapat titik-titik air. Hal itu terjadi karena udara diluar gelas mengalami... A. Penguapan B. peresapan C. pengembunan D. penyubliman	C
7.		Mengidentifikasi sifat wujud benda padat, cair, dan gas	C1 (Mengingat)	Bentuk dan volumenya berubah-ubah mengikuti wadahnya termasuk sifat yang dimiliki oleh benda... A. Padat	D

				<p>B. Cair C. Uap D. Gas</p>	
8.		<p>Menganalisis suatu peristiwa melalui cerita dan gambar sekitar yang tergolong sifat benda padat, cair dan gas.</p>	<p>C4 (Menganalisis)</p>	<p>Ketika jam istirahat berlangsung, Andi merobek selembar kertas dan di sobeknya menjadi bagian yang lebih kecil. Sementara adi memotong-motong lidi sapu menjadi potongan yang kecil untuk bermain sembunyi tangan. Yang menggambarkan sifat benda padat dari cerita diatas adalah.... A. Memiliki bentuk yang tetap B. Dapat dirubah dengan perlakuan tertentu bentuk aslinya. C. Menempati tempat dan ruang D. Jarak antar partikelnya sangat puas.</p>	B
9.		<p>Menyusun langkah kerja untuk membuktikan pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda</p>	<p>C6 (Mencipta)</p>	<p>Perhatikan langkah-langkah kerja dibawah ini! 1. Tunggu beberapa saat sampai terlihat ada sesuatu yang keluar dari permukaan air bergerak melayang ke udara. 2. Siapkan kompor spiritus dan</p>	D

				<p>dudukan, kemudian nyatakan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Siapkan air secukupnya. 4. Tuangkan air kedalam panci 5. Bukalah tutup panci dengan hati-hati. Lihatlah dan perhatikan sesuatu yang terdapat pada tutup panci. 6. Setelah beberapa saat, tutuplah panci rapat-rapat. <p>Urutan langkah-langkah pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda yang tepat adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> A. 2, 3, 4, 6, 1, 5 B. 2, 3, 4, 1, 6, 5 C. 3, 4, 2, 1, 6, 5 D. 3, 4, 2, 6, 1, 5 	
10.		Menganalisis peristiwa pengembunan sebagai salah satu perubahan wujud benda	C4 (Menganalisis)	<p>Es batu pada gelas sirup akan mengalami perubahan wujud...</p> <ol style="list-style-type: none"> A. Benda cair menjadi padat B. Benda padat menjadi cair C. Benda padat menjadi gas D. Benda cair menjadi gas 	B
11.		Menemukan peristiwa mengkristal	C3 (Mengaplikasikan)	<p>Asap knalpot merupakan mengandung karbonmonoksida akan menjadi kerak pada bagian dinding knalpot. Ini merupakan</p>	A

				contoh peristiwa.... A. Mengkristal B. Membeku C. Menguap D. Menyublim	
12.		Menganalisis pengaruh kalor dengan perubahan wujud benda di lingkungan sekitar dari kegiatan sehari-hari.	C4 (Menganalisis)	Ibu menjemur pakaian dibawah sinar matahari. Awalnya baju yang dicuci ibu sangat basah dan cukup berat. Setelah di jemur seharian baju itu menjadi kering dan lbih ringan. Peristiwa apakah yang dimaksud dari ceita diatas? A. Menguap B. Mencair C. Membeku D. Mengembun	A
13.		Memahami perubahan wujud benda yang dipengaruhi oleh kalor	C2 (Memahami)	Pada saat peristiwa membeku berarti benda tersebut mengalami adanya...kalor A. Melepaskan B. Memerlukan C. Menyaring D. Membutuhkan	A
14.		Menyimpulkan tentang pengaruh kalor terhadap perubahan suhu benda	C6 (Mencipta)	Suhu adalah derajat panas atau dinginnya suatu benda, sedangkan kalor adalah energi yang dipindahkan dari suatu	B

				<p>benda ke benda lainnya karena perbedaan suhu/ temperature. Jika sebuah benda dipanaskan, maka suhu/temperature benda akan naik, sebaliknya jika benda didinginkan, maka suhu/temperaturnya akan turun. Dari uraian diatas, simpulkan pengaruh kalor terhadap perubahan suhu suatu benda.</p> <p>A. Energi kalor memiliki arti yang sama dengan suhu suatu benda.</p> <p>B. Kalor dapat meningkatkan suhu suatu benda</p> <p>C. Suhu berbanding terbalik dengan kalor</p> <p>D. Semakin tinggi energi kalor yang diberikan semakin rendah suhu suatu benda.</p>	
15.		Menunjukkan terjadinya peristiwa mencair, membeku dan menguap	C2 (Memahami)	<p>Berikut adalah contoh dari peristiwa membeku adalah....</p> <p>A. Air panas menguap</p> <p>B. Air yang membeku dikulkas</p> <p>C. Balok es yang mencair</p> <p>D. Kapur barus yang lama kelamaan habis</p>	B

16.		Menentukan perubahan wujud benda yang bersifat sementara dan tetap	C3 (Mengaplikasikan)	Perubahan benda yang dapat kembali ke bentuk asalnya dinamakan... A. Perubahan berkala B. Perubahan sementara C. Perubahan baru D. Perubahan tetap	B
17.		Menyusun langkah kerja untuk membuktikan pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda	C6 (Mencipta)	1. Perhatikan titik-titik air yang menempel di dinding gelas 2. Siapkan gelas, air dan es batu 3. Tutup mulut gelas kurang lebih selama 15 menit 4. Tuangkan air dan es batu kedalam gelas Urutan langkah-langkah kegiatan yang tepat adalah... A. 2, 1, 4, 3 B. 2, 3, 4, 1 C. 2, 4, 3, 1 D. 2, 3, 1, 4	C
18.		Mengaitkan energi kalor terhadap terjadinya perubahan suhu dan wujud benda.	C5 (Mengevaluasi)	Air yang semula dingin jika diletakkan diatas kompor yang menyala, lama kelamaan air menjadi panas. Apakah kaitannya antara air dingin dan panas (kalor)?	A

				<p>A. Kalor akan berpindah dari kompor ke air yang menyebabkan suhu air meningkat dan menyebabkan air dingin mendidih</p> <p>B. Kalor tidak memiliki kaitan apa terhadap terjadinya perubahan suatu benda</p> <p>C. Semakin banyak kalor maka suhu benda semakin rendah yang mengakibatkan wujud benda berubah</p> <p>D. Kalor meningkatkan suhu benda tetapi tidak merubah wujud benda</p>	
19.		Mengaitkan energy kalor terhadap terjadinya perubahan suhu dan wujud benda.	C5 (Mengevaluasi)	<p>Jika dilihat uraian permasalahan diatas, apakah antara kalor, suhu dan wujud benda saling berkaitan?</p> <p>A. Tidak, karena tidak ada pengaruhnya.</p> <p>B. Ada, karena kalor menyebabkan suhu meningkat, dan suhu akan menyebabkan wujud benda berubah.</p> <p>C. Ada karena antara kalor,</p>	D

				<p>suhu, dan perubahan wujud benda berbanding lurus</p> <p>D. Tidak, karena kalor adalah energy, sedangkan suhu dan wujud benda adalah hasil energy.</p>	
20.		Menentukan perubahan wujud benda cair menjadi gas atau sebaliknya	C3 (Mengaplikasikan)	<p>Mengembun adalah proses perubahan wujud benda gas menjadi....</p> <p>A. Cair</p> <p>B. Padat</p> <p>C. Gas</p> <p>D. Uap</p>	A

Lampiran 4

Soal Siklus dan Kunci Jawaban

1. Dalam wujud benda dibedakan menjadi...
A. 2 C. 4
B. 3 D. 5
2. Perubahan wujud yang terjadi pada proses pembuatan garam adalah....
A. Mencair C. Mengkristal
B. Menguap D. Menyublim
3. Jika suatu benda memiliki volume yang tetap, menempati ruang, dan bisa diubah dengan perlakuan tertentu merupakan sifat benda.....
A. Gas C. Cair
B. Padat D. Bening
4. Salah satu contoh dari benda cair adalah....
A. Plastisin C. Balon
B. Penghapus karet D. Minyak
5. Perubahan wujud benda gas menjadi cair disebut...
A. Menguap C. Menyublim
B. Mengembun D. Membeku
6. Pada permukaan gelas yang telah diisi es batu tersebut, maka terdapat titik-titik air. Hal itu terjadi karena udara diluar gelas mengalami....
A. Penguapan C. Pengembunan
B. Peresapan D. Penyubliman
7. Bentuk dan volumenya berubah-ubah mengikuti wadahnya termasuk sifat yang dimiliki oleh benda...
A. Padat C. Uap
B. Cair D. Gas
8. Ketika jam istirahat berlangsung, Andi merobek selembar kertas dan di sobeknya menjadi bagian yang lebih kecil. Sementara adi memotong-motong lidi sapu menjadi potongan yang kecil untuk bermain sembunyi tangan. Yang menggambarkan sifat benda padat dari cerita diatas adalah....

- A. Memiliki bentuk yang tetap
 - B. Dapat dirubah dengan perlakuan tertentu bentuk aslinya.
 - C. Menempati tempat dan ruang
 - D. Jarak antar partikelnya sangat puas.
9. Perhatikan langkah-langkah kerja dibawah ini!
- 1) Tunggu beberapa saat sampai terlihat ada sesuatu yang keluar dari permukaan air bergerak melayang ke udara.
 - 2) Siapkan kompor spiritus dan dudukan, kemudian nyalakan.
 - 3) Siapkan air secukupnya.
 - 4) Tuangkan air kedalam panci
 - 5) Bukalah tutup panci dengan hati-hati. Lihatlah dan perhatikan sesuatu yang terdapat pada tutup panci.
 - 6) Setelah beberapa saat, tutuplah panci rapat-rapat.
- Urutan langkah-langkah pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda yang tepat adalah....
- A. 2, 3, 4, 6, 1, 5
 - B. 2, 3, 4, 1, 6, 5
 - C. 3, 4, 2, 1, 6, 5
 - D. 3, 4, 2, 6, 1, 5
10. Es batu pada gelas sirup akan mengalami perubahan wujud...
- A. Benda cair menjadi padat
 - B. Benda padat menjadi cair
 - C. Benda padat menjadi gas
 - D. Benda cair menjadi gas
11. Asap knalpot merupakan mengandung karbonmonoksida akan menjadi kerak pada bagian dinding knalpot. Ini merupakan contoh peristiwa....
- A. Mengkristal
 - B. Membeku
 - C. Menguap
 - D. Menyublim
12. Ibu menjemur pakaian dibawah sinar matahari. Awalnya baju yang dicuci ibu sangat basah dan cukup berat. Setelah di jemur seharian baju itu

menjadi kering dan lebih ringan. Peristiwa apakah yang dimaksud dari cerita diatas?

- A. Menguap
- B. Mencair
- C. Membeku
- D. Mengembun

13. Pada saat peristiwa membeku berarti benda tersebut mengalami adanya...kalor

- A. Melepaskan
- B. Memerlukan
- C. Menyaring
- D. Membutuhkan

14. Suhu adalah derajat panas atau dinginnya suatu benda, sedangkan kalor adalah energi yang dipindahkan dari suatu benda ke benda lainnya karena perbedaan suhu/ temperature. Jika sebuah benda dipanaskan, maka suhu/temperature benda akan naik, sebaliknya jika benda didinginkan, maka suhu/ temperaturnya akan turun. Dari uraian diatas, simpulkan pengaruh kalor terhadap perubahan suhu suatu benda.

- A. Energi kalor memiliki arti yang sama dengan suhu suatu benda.
- B. Kalor dapat meningkatkan suhu suatu benda
- C. Suhu berbanding terbalik dengan kalor
- D. Semakin tinggi energi kalor yang diberikan semakin rendah suhu suatu benda.

15. Berikut adalah contoh dari peristiwa membeku adalah....

- A. Air panas menguap
- B. Air yang membeku dikulkas
- C. Balok es yang mencair
- D. Kapur barus yang lama kelamaan habis

16. Perubahan benda yang dapat kembali ke bentuk asalnya dinamakan...

- A. Perubahan berkala
- B. Perubahan sementara
- C. Perubahan baru
- D. Perubahan tetap

17. 1) Perhatikan titik-titik air yang menempel di dinding gelas

- 2) Siapkan gelas air dan es batu

3) Tutup mulut gelas kurang lebih selama 15 menit

4) Tuangkan air dan es batu kedalam gelas

Urutan Langkah-langkah kegiatan yang tepat adalah...

A. 2, 1, 4, 3

B. 2, 3, 4, 1

C. 2, 4, 3, 1

D. 2, 3, 1, 4

18. Air yang semula dingin jika diletakkan diatas kompor yang menyala, lama kelamaan air menjadi panas. Apakah kaitannya antara air dingin dan panas (kalor)?

A. Kalor akan berpindah dari kompor ke air yang menyebabkan suhu air meningkat dan menyebabkan air dingin mendidih

B. Kalor tidak memiliki kaitan apa terhadap terjadinya perubahan suatu benda

C. Semakin banyak kalor maka suhu benda semakin rendah yang mengakibatkan wujud benda berubah.

D. Kalor meningkatkan suhu benda tetapi tidak merubah wujud benda

19. Jika dilihat uraian permasalahan diatas, apakah antara kalor, suhu dan wujud benda saling berkaitan?

A. Tidak, karena tidak ada pengaruhnya.

B. Ada, karena kalor menyebabkan suhu meningkat, dan suhu akan menyebabkan wujud benda berubah.

C. Ada karena antara kalor, suhu, dan perubahan wujud benda berbanding lurus

D. Tidak, karena kalor adalah energi, sedangkan suhu dan wujud benda adalah hasil energi.

20. Mengembun adalah proses perubahan wujud benda gas menjadi....

A. Cair C. Gas

B. Padat D. Uap

Kunci Jawaban

➤ B	6. C	11. A	16. B
➤ C	7. D	12. A	17. C
➤ B	8. B	13. A	18. A
➤ D	9. D	14. B	19. D
➤ B	10. B	15. B	20. A

LEMBAR VALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 02 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu

Mata Pelajaran : IPA

Kelas : V

Pokok Bahasan : Perubahan Wujud Benda

Nama Validator : Dr. Lelya Hilda, M. Si

Pekerjaan : Dosen Pembelajaran IPA

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (\checkmark) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

B. Skala Penilaian

1= Tidak Valid

2= Kurang Valid

3= Valid

4= Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1.	Format RPP				
	a. Kesesuaian Penjabaran Kompetensi dasar kedalam indikator				
	b. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	c. Kejelasan rumusan indikator				
	d. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan.				
2.	Materi (isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator				
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
3.	Bahasa				
	a. Penggunaan bahasa di tinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
4.	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				
5.	Metode Sajian				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indikator				
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa				
6.	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7.	Penilaian (validasi) umum				
	a. Penilaian terhadap RPP				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Keterangan :

A = 80 - 100

B = 70 - 79

C = 60 - 69

D = 50 - 59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan:

.....
.....
.....
.....
.....

Padangsidempuan, September 2021

Dr. Lelya Hilda, M. Si
NIP. 197209202000022002

LEMBAR VALIDASI

LEMBAR SOAL SISWA MATERI PERUBAHAN WUJUD BENDA

Satuan Pendidikan : SDN 02 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu

Mata Pelajaran : IPA

Kelas : V

Pokok Bahasan : Perubahan Wujud Benda

Nama Validator : Dr. Lelya Hilda, M. Si

Pekerjaan : Dosen Pembelajaran IPA

A. Petunjuk

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah nilai pada kolom yang telah disediakan dengan ketentuan:

1 = Tidak Baik

2 = Kurang Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

2. Jika terdapat komentar, maka tulislah pada lembar saran yang telah disediakan

3. Isilah kolom validasi berikut ini :

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai Yang Diberikan			
		1	2	3	4
1	Format Soal 1. Kejelasan Pembagian Materi 2. Kemenarikan				
2.	Isi SoalTes 1. Isi sesuai dengan kurikulum dan RPP 2. Kebenaran konsep/materi 3. Kesesuaian urutan materi				
3.	Bahasa dan Penulisan 1. Soal dirumuskan dengan bahasa yang sederhana dan tidak menimbulkan penafsiran ganda 2. Menggunakan istilah-istilah yang mudah dipahami				

	3. Dirumuskan dengan mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baku				
--	--	--	--	--	--

B. Penilaian Secara Umum Berilah Tanda (X)

Format Lembar Soal Siswa ini :

- a. Sangat Baik
- b. Baik
- c. Kurang Baik
- d. Tidak Baik

C. Saran- Saran dan Komentar

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpuan, September 2021

Dr. Lelya Hilda, M. Si
NIP. 197209202000022002

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Lelya Hilda, M. Si

Pekerjaan : Dosen Pembelajaran IPA

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“PENGUNAAN MEDIA REALIA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PERUBAHAN WUJUD BENDA DI KELAS V SDN 02 BILAH HULU KABUPATEN LABUHANBATU”

Yang disusun oleh:

Nama : Fifi Alaida Rambe

Nim : 1720500026

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

- 1.
- 2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrument tes yang baik.

Padangsidempuan, September 2021

Validator

Dr. Lelya Hilda, M. Si
NIP. 197209202000022002

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Lelya Hilda, M. Si

Pekerjaan : Dosen Pembelajaran IPA

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Instrumen tes penelitian untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“PENGUNAAN MEDIA REALIA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PERUBAHAN WUJUD BENDA DI KELAS V SDN 02 BILAH HULU KABUPATEN LABUHANBATU”

Yang disusun oleh:

Nama : Fifi Alaida Rambe

Nim : 1720500026

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

- 1.
- 2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrument tes yang baik.

Padangsidempuan, September 2021

Validator

Dr. Lelya Hilda, M. Si
NIP. 197209202000022002

Lampiran 6

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Siklus I Pertemuan I

Aspek yang diamati selama proses pembelajaran:

1. Siswa aktif menyimak, mencatat, bertanya materi pelajaran.
2. Siswa berantusias saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Siswa bersedia menjadi anggota, menerima keberadaan kelompok dan mau bekerjasama.
4. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan diam dan tenang.
5. Siswa bersemangat mengerjakan tugas yang diberikan guru.

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Skor	Perolehan nilai tanggapan siswa	Kategori
		1	2	3	4	5			
1.	Muammar Rambe	-	-	√	-	-	1	20	Sangat Kurang
2.	Nanda Reza	√	√	-	√	√	4	80	Baik
3.	Adha Lestari	√	√	-	√	√	4	80	Baik
4.	Ferdi	-	-	-	√	-	1	20	Sangat Kurang
5.	Rahma Safitri	√	√	√	√	√	5	100	Sangat Baik
6.	Mutia Floren Dila	√	√	-	-	√	3	60	Cukup
7.	Farhan	-	-	√	-	-	1	20	Sangat Kurang
8.	Syari'ah	√	√	√	-	√	4	80	Baik
9.	Dimas	-	-	-	√	-	1	20	Sangat Kurang
10.	Ulpi Kiki	√	√	√	√	-	4	80	Baik
11.	Mad Khohir	-	√	-	-	-	1	20	Sangat Kurang
12.	Admad Dauji	-	-	-	√	-	1	20	Sangat Kurang
13.	Ahmad wildan	-	√	√	-	√	3	60	Cukup
14.	Ahmad Waldin	-	√	-	-	√	2	40	Kurang
15.	Darwan	-	-	-	-	-	0	0	Sangat Kurang

16	Shindi Cania Putri	√	√	-	√	√	4	80	Baik
17.	Salsa Sabilah Hsb	√	√	√	√	√	5	100	Sangat Baik
18.	Raditiya	-	-	-	-	-	0	0	Sangat Kurang
19.	Alpin	-	-	-	-	-	0	0	Sangat Kurang
20.	Nadia Zahra	-	-	-	-	-	0	0	Sangat Kurang
21.	Aditia Pranata	-	-	-	-	-	0	0	Sangat Kurang
22.	Imam Rama	√	-	-	-	√	2	40	Kurang
23.	Suandi Dongoran	√	-	-	-	-	1	20	Sangat Kurang
24.	I'in Sakira	√	√	√	√	-	4	80	Baik
25.	Ababil Sadaqoh	√	√	√	√	-	4	80	Baik
Jumlah		12	13	9	11	10			

Kategori:

81- 100 : sangat baik

61- 80 : Baik

41- 60 : Cukup

21- 40 : Kurang

Kurang dari 21 berarti sangat kurang

Lampiran 7

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Siklus I Pertemuan II

Aspek yang diamati selama proses pembelajaran:

1. Siswa aktif menyimak, mencatat, bertanya materi pelajaran.
2. Siswa berantusias saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Siswa bersedia menjadi anggota, menerima keberadaan kelompok dan mau bekerjasama.
4. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan diam dan tenang.
5. Siswa bersemangat mengerjakan tugas yang diberikan guru.

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Skor	Perolehan nilai tanggapan siswa	Kategori
		1	2	3	4	5			
1.	Muammar Rambe	√	√	√	-	-	3	60	Cukup
2.	Nanda Reza	√	√	-	√	√	4	80	Baik
3.	Adha Lestari	√	√	-	√	√	4	80	Baik
4.	Ferdi	-	-	√	√	-	2	40	Kurang
5.	Rahma Safitri	√	√	√	√	√	5	100	Sangat Baik
6.	Mutia Floren Dila	√	√	-	-	√	3	60	Cukup
7.	Farhan	-	-	√	-	-	1	20	Sangat Kurang
8.	Syari'ah	√	√	√	-	√	4	80	Baik
9.	Dimas	-	-	√	√	-	2	40	Kurang
10.	Ulpi Kiki	√	√	√	√	√	5	100	Baik
11.	Mad Khohir	-	√	-	-	-	1	20	Sangat Kurang
12.	Admad Dauji	-	-	-	√	-	1	20	Sangat Kurang
13.	Ahmad wildan	-	√	√	-	√	3	60	Cukup
14.	Ahmad Waldin	-	√	-	-	√	2	40	Kurang
15.	Darwan	-	-	-	√	-	1	20	Sangat Kurang
16.	Shindi Cania Putri	√	√	-	√	√	4	80	Baik

17.	Salsa Sabilah Hsb	√	√	√	√	√	5	100	Sangat Baik
18.	Raditiya	-	-	-	-	-	0	0	Sangat Kurang
19.	Alpin	-	-	-	-	-	0	0	Sangat Kurang
20.	Nadia Zahra	-	-	-	-	-	0	0	Sangat Kurang
21.	Aditia Pranata	-	-	-	-	-	0	0	Sangat Kurang
22.	Imam Rama	√	-	-	-	√	2	40	Kurang
23.	Suandi Dongoran	√	-	-	-	-	1	20	Sangat Kurang
24.	I'in Sakira	√	√	√	√	-	4	80	Baik
25.	Ababil Sadaqoh	√	√	√	√	√	5	80	Baik
Jumlah		13	14	11	12	12			

Kategori:

81- 100 : sangat baik

61- 80 : Baik

41- 60 : Cukup

21- 40 : Kurang

Kurang dari 21 berarti sangat kurang

Lampiran 8

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Siklus II Pertemuan I

Aspek yang diamati selama proses pembelajaran:

1. Siswa aktif menyimak, mencatat, bertanya materi pelajaran.
2. Siswa berantusias saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Siswa bersedia menjadi anggota, menerima keberadaan kelompok dan mau bekerjasama.
4. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan diam dan tenang.
5. Siswa bersemangat mengerjakan tugas yang diberikan guru.

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Skor	Perolehan nilai tanggapan siswa	Kategori
		1	2	3	4	5			
1.	Muammar Rambe	√	√	√	-	√	3	60	Cukup
2.	Nanda Reza	√	√	-	√	√	4	80	Baik
3.	Adha Lestari	√	√	√	√	√	5	100	Sangat Baik
4.	Ferdi	√	-	√	√	√	4	80	Baik
5.	Rahma Safitri	√	√	√	√	√	5	100	Sangat Baik
6.	Mutia Floren Dila	√	√	-	-	√	3	60	Cukup
7.	Farhan	√	-	√	-	-	2	40	Kurang
8.	Syari'ah	√	√	√	-	√	4	80	Baik
9.	Dimas	√	-	√	√	√	4	80	Baik
10.	Ulpi Kiki	√	√	√	√	√	5	100	Sangat Baik
11.	Mad Khohir	√	√	-	-	-	2	40	Kurang
12.	Admad Dauji	-	-	-	√	-	1	20	Sangat Kurang
13.	Ahmad wildan	√	√	√	-	√	4	80	Baik
14.	Ahmad Waldin	√	√	-	√	√	4	80	Baik
15.	Darwan	√	-	-	√	-	2	40	Kurang
16.	Shindi Cania Putri	√	√	√	√	√	5	100	Sangat Baik

17.	Salsa Sabilah Hsb	√	√	√	√	√	5	100	Sangat Baik
18.	Raditiya	-	√	√	-	-	2	40	Kurang
19.	Alpin	-	√	-	-	-	1	20	Sangat Kurang
20.	Nadia Zahra	-	√	√	√	-	3	60	Cukup
21.	Aditia Pranata	-	-	√	-	-	1	20	Sangat Kurang
22.	Imam Rama	√	√	√	-	√	4	80	Baik
23.	Suandi Dongoran	√	√	√	√	-	4	80	Baik
24.	I'in Sakira	√	√	√	√	√	5	100	Sangat Baik
25.	Ababil Sadaqoh	√	√	√	√	√	5	100	Sangat Baik
Jumlah		20	19	18	15	16			

Kategori:

81- 100 : sangat baik

61- 80 : Baik

41- 60 : Cukup

21- 40 : Kurang

Kurang dari 21 berarti sangat kurang

Lampiran 9

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Siklus II Pertemuan II

Aspek yang diamati selama proses pembelajaran:

1. Siswa aktif menyimak, mencatat, bertanya materi pelajaran.
2. Siswa berantusias saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Siswa bersedia menjadi anggota, menerima keberadaan kelompok dan mau bekerjasama.
4. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan diam dan tenang.
5. Siswa bersemangat mengerjakan tugas yang diberikan guru.

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Skor	Perolehan nilai tanggapan siswa	Kategori
		1	2	3	4	5			
1.	Muammar Rambe	√	√	√	-	√	4	80	Baik
2.	Nanda Reza	√	√	√	√	√	5	100	Sangat Baik
3.	Adha Lestari	√	√	√	√	√	5	100	Sangat Baik
4.	Ferdi	√	√	√	√	√	5	100	Sangat Baik
5.	Rahma Safitri	√	√	√	√	√	5	100	Sangat Baik
6.	Mutia Floren Dila	√	√	√	√	√	5	100	Sangat Baik
7.	Farhan	√	√	√	-	√	4	80	Baik
8.	Syari'ah	√	√	√	√	√	5	100	Sangat Baik
9.	Dimas	√	√	√	√	√	5	100	Sangat Baik
10.	Ulpi Kiki	√	√	√	√	√	5	100	Sangat Baik
11.	Mad Khohir	√	√	√	√	√	5	100	Sangat Baik
12.	Admad Dauji	√	√	√	√	√	5	100	Sangat Baik
13	Ahmad wildan	√	√	√	√	√	5	100	Sangat Baik

14.	Ahmad Waldin	√	√	√	√	√	5	100	Sangat Baik
15.	Darwan	√	√	√	√	√	5	100	Sangat Baik
16.	Shindi Cania Putri	√	√	√	√	√	5	100	Sangat Baik
17.	Salsa Sabilah Hsb	√	√	√	√	√	5	100	Sangat Baik
18.	Raditiya	-	√	√	-	√	3	60	Cukup
19.	Alpin	-	√	√	√	√	4	80	Baik
20.	Nadia Zahra	√	√	√	√	√	5	100	Sangat Baik
21.	Aditia Pranata	√	√	√	√	√	5	100	Sangat Baik
22.	Imam Rama	√	√	√	√	√	5	100	Sangat Baik
23.	Suandi Dongoran	√	√	√	√	√	5	100	Sangat Baik
24.	I'in Sakira	√	√	√	√	√	5	100	Sangat Baik
25.	Ababil Sadaqoh	√	√	√	√	√	5	100	Sangat Baik
Jumlah		23	25	25	22	25			

Kategori:

81- 100 : sangat baik

61- 80 : Baik

41- 60 : Cukup

21- 40 : Kurang

Kurang dari 21 berarti sangat kurang

Tabel Analisis Data Tes Hasil Belajar Pra Siklus

No	Nama Siswa	Nomor Soal																				Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	Muammar	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	5	25	TT	
2.	Nanda Reza	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	7	35	TT	
3.	Adha Lestari	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	14	70	T	
4.	Ferdi	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	5	25	TT	
5.	Rahma Safitri	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	16	80	T	
6.	Mutia Floren	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	7	35	TT	
7.	Farhan	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	9	45	TT	
8.	Syari'ah	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	9	45	TT	
9.	Dimas	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	5	25	TT	
10.	Ulpi Kiki	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	6	30	TT	
11.	Mad Khohir	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	7	35	TT	
12.	Admad Dauji	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	7	35	TT	
13.	Ahmad wildan	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	5	25	TT	
14.	Ahmad Waldin	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5	25	TT	
15.	Darwan	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	4	20	TT	
16.	Shindi Cania	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	9	45	TT	
17.	Salsa Sabilah	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	14	70	T	
18.	Raditiya	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	8	40	TT	
19.	Alpin	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	5	25	TT	

20.	Nadia Zahra	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	20	TT
21.	Aditia Pranata	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	7	35	TT
22.	Imam Rama	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	4	20	TT	
23.	Suandi	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	8	40	TT
24.	I'in Sakira	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	7	35	TT
25.	Ababil Sadaqoh	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	15	75	T	
Jumlah Nilai Keseluruhan Siswa																				960			
Jumlah Siswa yang Tuntas																				4 Siswa			
Nilai Rata-rata																				38,4			
Persentase Siswa yang Tuntas																				16%			

Keterangan :

T : Tuntas
TT : Tidak Tuntas

Tabel Analisis Data Tes Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I

No	Nama Siswa	Nomor Soal																				Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	Muammar	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	9	45	TT
2.	Nanda Reza	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	14	70	T
3.	Adha Lestari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	15	75	T
4.	Ferdi	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	9	45	TT
5.	Rahma Safitri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	17	85	T
6.	Mutia Floren	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	14	70	T
7.	Farhan	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	12	60	TT
8.	Syari'ah	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	14	70	T
9.	Dimas	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	9	45	TT
10.	Ulpi Kiki	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	11	55	TT
11.	Mad Khohir	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	11	55	TT
12.	Admad Dauji	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	10	50	TT
13.	Ahmad wildan	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	8	40	TT
14.	Ahmad Waldin	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	8	40	TT
15.	Darwan	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	9	45	TT
16.	Shindi Cania	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1		0	1	0	0	0	0	1	12	60	TT
17.	Salsa Sabilah	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	15	75	T
18.	Raditiya	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	12	60	TT
19.	Alpin	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	9	45	TT

20.	Nadia Zahra	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	9	45	TT
21.	Aditia Pranata	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	11	55	TT
22.	Imam Rama	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	11	55	TT
23.	Suandi	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	12	60	TT
24.	I'in Sakira	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	11	55	TT
25.	Ababil Sadaqoh	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	14	70	T
Jumlah Nilai Keseluruhan Siswa																					1.430			
Jumlah Siswa yang Tuntas																					7 Siswa			
Nilai Rata-rata																					57,2			
Persentase Siswa yang Tuntas																					28%			

Keterangan :

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Tabel Analisis Data Tes Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II

No	Nama Siswa	Nomor Soal																				Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	Muammar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	11	55	TT
2.	Nanda Reza	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	14	70	T
3.	Adha Lestari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	15	75	T
4.	Ferdi	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	9	45	TT
5.	Rahma Safitri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	17	85	T
6.	Mutia Floren	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	14	70	T
7.	Farhan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	14	70	T
8.	Syari'ah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	15	75	T
9.	Dimas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	45	TT
10.	Ulpi Kiki	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	13	65	TT
11.	Mad Khohir	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	14	70	T
12.	Admad Dauji	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	10	50	TT
13.	Ahmad wildan	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	40	TT
14.	Ahmad Waldin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	50	TT
15.	Darwan	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	9	45	TT
16.	Shindi Cania	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	12	60	TT
17.	Salsa Sabilah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	15	75	T
18.	Raditiya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	12	60	TT
19.	Alpin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	11	55	TT
20.	Nadia Zahra	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	9	45	TT

21.	Aditia Pranata	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	11	55	TT
22.	Imam Rama	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	11	55	TT
23.	Suandi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	14	70	T
24.	I'in Sakira	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	11	55	TT
25.	Ababil Sadaqoh	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	14	70	T
Jumlah Nilai Keseluruhan Siswa																					1.510			
Jumlah Siswa yang Tuntas																					10 Siswa			
Nilai Rata-rata																					60,4			
Persentase Siswa yang Tuntas																					40%			

Keterangan :

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Tabel Analisis Data Tes Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I

No	Nama Siswa	Nomor Soal																				Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	Muammar	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	14	70	T
2.	Nanda Reza	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	15	75	T
3.	Adha Lestari	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	16	80	T
4.	Ferdi	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	13	65	TT
5.	Rahma Safitri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	18	90	T
6.	Mutia Floren	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	16	80	T
7.	Farhan	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	15	75	T
8.	Syari'ah	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	16	80	T
9.	Dimas	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	15	75	T
10.	Ulpi Kiki	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	14	70	T
11.	Mad Khohir	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	15	75	T
12.	Admad Dauji	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	12	60	TT
13.	Ahmad wildan	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	12	60	TT
14.	Ahmad Waldin	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	13	65	TT
15.	Darwan	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	13	65	TT
16.	Shindi Cania	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	14	70	T
17.	Salsa Sabilah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	17	85	T
18.	Raditiya	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	13	65	TT

19.	Alpin	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	15	75	T
20.	Nadia Zahra	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	13	65	TT
21.	Aditia Pranata	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	14	70	T
22.	Imam Rama	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	14	70	T
23.	Suandi	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	15	75	T
24.	I'in Sakira	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	14	70	T
25.	Ababil Sadaqoh	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	15	75	T
Jumlah Nilai Keseluruhan Siswa																					1.805			
Jumlah Siswa yang Tuntas																					18 Siswa			
Nilai Rata-rata																					72,2			
Persentase Siswa yang Tuntas																					72%			

Keterangan :

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Tabel Analisis Data Tes Hasil Belajar Siklus II Pertemuan II

No	Nama Siswa	Nomor Soal																				Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	Muammar	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	15	75	T
2.	Nanda Reza	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	16	80	T
3.	Adha Lestari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	17	85	T
4.	Ferdi	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	13	65	TT
5.	Rahma Safitri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	18	90	T
6.	Mutia Floren	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	16	80	T
7.	Farhan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	15	75	T
8.	Syari'ah	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	16	80	T
9.	Dimas	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	15	75	T
10.	Ulpi Kiki	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	14	70	T
11.	Mad Khohir	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	15	75	T
12.	Admad Dauji	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	13	65	TT
13.	Ahmad wildan	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16	80	T
14.	Ahmad Waldin	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	15	75	T
15.	Darwan	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	13	65	TT
16.	Shindi Cania	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	14	70	T
17.	Salsa Sabilah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	17	85	T
18.	Raditiya	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	15	75	T
19.	Alpin	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	16	80	T

20.	Nadia Zahra	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	14	70	T
21.	Aditia Pranata	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	16	80	T
22.	Imam Rama	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	15	75	T
23.	Suandi	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	16	80	T
24.	I'in Sakira	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	15	75	T
25.	Ababil Sadaqoh	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	16	80	T
Jumlah Nilai Keseluruhan Siswa																					1.905			
Jumlah Siswa yang Tuntas																					22 Siswa			
Nilai Rata-rata																					76,2			
Persentase Siswa yang Tuntas																					88%			

Keterangan :

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: <https://fik.iain-padangsidimpuan.ac.id> E-mail: fik@iain-padangsidimpuan.ac.id

Nomor : B - 2062 /In.14/E.1/TL.00/10/2021
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SDN 02 Bilah Hulu
Kabupaten Labuhanbatu

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Fifi Alaida Rambe
NIM : 1720500026
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Rantauprapat

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul "Penggunaan Media Realia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perubahan Wujud Benda di Kelas V SDN 02 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu."

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Padangsidimpuan, 27 Oktober 2021
a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.
NIP. 19800413 200604 1 002



**PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU
DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN BILAH HULU
SEKOLAH DASAR NEGERI 02 BILAH HULU**

Alamat : Jalan Hatiran Desa Bandar Tinggi



SS: 101070704002

NPSN : 10205936

KODE POS : 21462

Nomor : 440/170/SD/2021

Titi Aloban, 24 November 2021

Kifat : Biasa

Tempat : -

Kategori : Pelaksanaan Riset

Th. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Padang Sidempuan

Di-

Padang Sidempuan

Dengan hormat, Kepala Sekolah SDN 02 Bilah Hulu Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu menerangkan bahwa :

Nama : Fifi Alaida Rambe

NIM : 1720500026

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Alamat : Rantauprapat

Telah melaksanakan riset di SDN 02 Bilah Hulu Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu dengan judul : “ Penggunaan Media Realia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perubahan Wujud Benda di Kelas V SDN 02 Bilah Hulu Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu ”.

Demikian kami sampaikan atas perhatian diucapkan terima kasih.

Titi Aloban, 24 November 2021

Kepala Sekolah
SDN 02 Bilah Hulu



MAL RIDWAN, S.Pd

NIP. 19640206 199411 1001